

Mata Kuliah Umum

untuk Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Table of Contents

1.	KU3001 Membangun Desa-KKN A	2
2.	KU3002 Membangun Desa-KKN B	5
3.	KU3003 Membangun Desa-KKN C	8
4.	KU3004 Membangun Desa-KKN D	11
5.	KU3005 Membangun Desa-KKN E	17
6.	KU3006 Membangun Desa-KKN F.....	20
7.	KU3007 Kewirausahaan Mahasiswa A	23
8.	KU3008 Kewirausahaan Mahasiswa B	27
9.	KU3009 Kewirausahaan Mahasiswa C	31
10.	KU3010 Kewirausahaan Mahasiswa D.....	35
11.	KU3011 Kewirausahaan Mahasiswa E	39
12.	KU3012 Proyek Kemanusiaan A.....	43
13.	KU3013 Proyek Kemanusiaan B	47
14.	KU3014 Proyek Kemanusiaan C	51
15.	KU3015 Proyek Kemanusiaan D.....	55
16.	KU3016 Proyek Kemanusiaan E	59
17.	KU3017 Proyek Kemanusiaan F	63
18.	KU3018 Asistensi Mengajar di Unit Pendidikan A	67
19.	KU3019 Asistensi Mengajar di Unit Pendidikan B	71
20.	KU3020 Asistensi Mengajar di Unit Pendidikan C	75
21.	KU3021 Asistensi Mengajar di Unit Pendidikan D	79
22.	KU3022 Asistensi Mengajar di Unit Pendidikan E.....	83
23.	KU3023 Asistensi Mengajar di Unit Pendidikan F.....	87
24.	KU3024 Studi/Proyek Independen A	91
25.	KU3025 Studi/Proyek Independen B	96
26.	KU3026 Studi/Proyek Independen C	101
27.	KU3027 Studi/Proyek Independen D	106
28.	KU3028 Studi/Proyek Independen E.....	112
29.	KU3029 Studi/Proyek Independen F.....	117

1. KU3001 Membangun Desa-KKN A

Kode Matakuliah: KU3001	Beban SKS: 1	Semester: 0	KK/Unit Penanggung Jawab: Direktorat Kemahasiswaan	Sifat: Wajib/Pilihan Pilihan
Nama Matakuliah	Membangun Desa-KKN A <i>Community Service Learning A</i>			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini merupakan kegiatan kurikuler berbasis pengabdian masyarakat pedesaan sebagai salah satu wujud implementasi ilmu yang diperoleh dari kegiatan pendidikan dan penelitian di kampus Institut Teknologi Bandung. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan tentang tanggung jawab sosial, bagaimana membangun kesadaran dan komitmen diri dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di pedesaan melalui pengembangan <i>leadership</i> , berfikir kritis dan bekerja kolaboratif.			
Silabus Lengkap	Mata kuliah ini merupakan kegiatan kurikuler berbasis pengabdian masyarakat pedesaan sebagai salah satu wujud implementasi ilmu yang diperoleh dari kegiatan pendidikan dan penelitian di kampus Institut Teknologi Bandung. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan tentang tanggung jawab sosial, bagaimana membangun kesadaran dan komitmen diri dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di pedesaan melalui pengembangan <i>leadership</i> , berfikir kritis dan bekerja kolaboratif. Untuk mencapai tujuan ini mahasiswa berlatih dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti Kelurahan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), bekerja dengan lembaga swasta dan lain-lain. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 45,35 jam dalam 1 semester			
Tujuan Pembelajaran (Learning Goals) dan Sasaran Pembelajaran (Learning Objective)	1. Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis isu-isu sosial-kontekstual yang berkembang dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta dapat menawarkan berbagai alternatif solusi untuk menyelesaikan persoalan yang muncul 2. Mengembangkan kepekaan dan tanggungjawab sosial, membangun kesadaran dan komitmen diri dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar 3. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan bekerja kolaboratif untuk membangun bangsa. 4. Mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan, seperti; kemampuan manajerial dan kepemimpinan kelompok, kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan bekerjasama dalam tim. 5. Mengembangkan kemampuan untuk mengenal tanggungjawab etika dan profesi dalam situasi teknis dengan mempertimbangkan dampak dari solusi yang ditawarkan dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan kemasyarakatan			
Luaran (Outcomes)	1. Mahasiswa mampu menunjukkan nilai-nilai kepemimpinan dalam sikap dan perilaku 2. Mahasiswa mampu menunjukkan konsistensi antara ucapan dan perbuatan. 3. Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu sosial-kontekstual yang ada di masyarakat secara kritis serta menawarkan berbagai alternatif solusi untuk			

	menyelesaikan persoalan tersebut 4. Mahasiswa mampu berkontribusi secara nyata dalam menyelesaikan kompleksitas persoalan yang ada di masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial sebagai bagian dari bangsa Indonesia 5. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik, efektif, dan efisien dengan sesama, baik lisan maupun tulisan 6. Mahasiswa mampu bekerjasama dalam tim dengan disiplin ilmu yang beragam dan mengambil solusi strategis untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi 7. Mahasiswa mampu membangun argumen dan pemahaman akan urgensi partisipasi kewargaan
Mata Kuliah Terkait	
Kegiatan Penunjang	• Ceramah dan diskusi; • <i>Problem-based Learning</i>; • <i>Contextual Learning</i>; • <i>Discovery Learning</i>; • <i>Community Engagement</i>; • Pendampingan
Pustaka	• Battistoni, Rick. (2002). <i>Civic Engagement Across the Curriculum</i>. Campus Compact: Oryx Press. • Ehrlich, T. (2000). <i>Civic Responsibility and Higher Education</i>. Phoenix, AZ: Greenwood Publishing Group. • Howard, J. (2001). <i>Service-Learning Course Design Workbook</i>. Michigan Journal of Community Service Learning, Summer 2001. • Jacoby, B. (2009). <i>Civic Engagement In Higher Education: Concepts and Practices</i>. San Francisco: Jossey-Bass. • Latief, Y. (2016). Mata Air Keteladanan. Bandung: Mizan. • Lickona, T. (1992). <i>Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility</i>. New York: Bantam Book • Zlotkowski, E. (2007). The Case for Service Learning. Dalam Lorraine Mc Ilrath and Lain Mac Labhrainn (Penyunting), <i>Higher Education and Civic Engagement: International Perspectives</i> (hlm. 37 – 54). USA: Ashgate Publishing Company. • Aneka Pustaka
Panduan Penilaian	Komponen penilaian terdiri dari: • Kehadiran = 10 % • Peer to peer = 30 % • Proposal (rencana kerja) = 20 % • Pameran (Laporan akhir & Show Case) = 40%
Catatan Tambahan	Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 3 (semester 5 & 6) dan tingkat selanjutnya; Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
2			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
3			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
4			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
5			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
6			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
7			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
8			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
9			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
10			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
11			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
12			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
13			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
14			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
15			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
16			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	

2. KU3002 Membangun Desa-KKN B

Kode Matakuliah: KU3002	Beban SKS: 2	Semester: 0	KK/Unit Penanggung Jawab: Direktorat Kemahasiswaan	Sifat: Wajib/Pilihan Pilihan
Nama Matakuliah	Membangun Desa-KKN B <i>Community Service Learning B</i>			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini merupakan kegiatan kurikuler berbasis pengabdian masyarakat pedesaan sebagai salah satu wujud implementasi ilmu yang diperoleh dari kegiatan pendidikan dan penelitian di kampus Institut Teknologi Bandung. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan tentang tanggung jawab sosial, bagaimana membangun kesadaran dan komitmen diri dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di pedesaan melalui pengembangan <i>leadership</i> , berfikir kritis dan bekerja kolaboratif.			
Silabus Lengkap	Mata kuliah ini merupakan kegiatan kurikuler berbasis pengabdian masyarakat pedesaan sebagai salah satu wujud implementasi ilmu yang diperoleh dari kegiatan pendidikan dan penelitian di kampus Institut Teknologi Bandung. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan tentang tanggung jawab sosial, bagaimana membangun kesadaran dan komitmen diri dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di pedesaan melalui pengembangan <i>leadership</i> , berfikir kritis dan bekerja kolaboratif. Untuk mencapai tujuan ini mahasiswa berlatih dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti Kelurahan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), bekerja dengan lembaga swasta dan lain-lain. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 90,7 jam dalam 1 semester			
Tujuan Pembelajaran (Learning Goals) dan Sasaran Pembelajaran (Learning Objective)	1. Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis isu-isu sosial-kontekstual yang berkembang dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta dapat menawarkan berbagai alternatif solusi untuk menyelesaikan persoalan yang muncul 2. Mengembangkan kepekaan dan tanggungjawab sosial, membangun kesadaran dan komitmen diri dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar 3. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan bekerja kolaboratif untuk membangun bangsa. 4. Mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan, seperti; kemampuan manajerial dan kepemimpinan kelompok, kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan bekerjasama dalam tim. 5. Mengembangkan kemampuan untuk mengenal tanggungjawab etika dan profesi dalam situasi teknis dengan mempertimbangkan dampak dari solusi yang ditawarkan dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan kemasyarakatan			
Luaran (Outcomes)	1. Mahasiswa mampu menunjukkan nilai-nilai kepemimpinan dalam sikap dan perilaku 2. Mahasiswa mampu menunjukkan konsistensi antara ucapan dan perbuatan. 3. Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu sosial-kontekstual yang ada di masyarakat secara kritis serta menawarkan berbagai alternatif solusi untuk			

	menyelesaikan persoalan tersebut 4. Mahasiswa mampu berkontribusi secara nyata dalam menyelesaikan kompleksitas persoalan yang ada di masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial sebagai bagian dari bangsa Indonesia 5. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik, efektif, dan efisien dengan sesama, baik lisan maupun tulisan 6. Mahasiswa mampu bekerjasama dalam tim dengan disiplin ilmu yang beragam dan mengambil solusi strategis untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi 7. Mahasiswa mampu membangun argumen dan pemahaman akan urgensi partisipasi kewargaan
Mata Kuliah Terkait	
Kegiatan Penunjang	• Ceramah dan diskusi; • <i>Problem-based Learning</i>; • <i>Contextual Learning</i>; • <i>Discovery Learning</i>; • <i>Community Engagement</i>; • Pendampingan
Indikator Asesmen	• Kepemimpinan • Integritas • Partisipasi • Tanggung jawab • Komunikasi
Pustaka	• Battistoni, Rick. (2002). <i>Civic Engagement Across the Curriculum</i>. Campus Compact: Oryx Press. • Ehrlich, T. (2000). <i>Civic Responsibility and Higher Education</i>. Phoenix, AZ: Greenwood Publishing Group. • Howard, J. (2001). <i>Service-Learning Course Design Workbook</i>. Michigan Journal of Community Service Learning, Summer 2001. • Jacoby, B. (2009). <i>Civic Engagement In Higher Education: Concepts and Practices</i>. San Francisco: Jossey-Bass. • Latief, Y. (2016). <i>Mata Air Keteladanan</i>. Bandung: Mizan. • Lickona, T. (1992). <i>Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility</i>. New York: Bantam Book • Zlotkowski, E. (2007). The Case for Service Learning. Dalam Lorraine Mc Ilrath and Lain Mac Labhrainn (Penyunting), <i>Higher Education and Civic Engagement: International Perspectives</i> (hlm. 37 – 54). USA: Ashgate Publishing Company. • Aneka Pustaka
Panduan Penilaian	Komponen penilaian terdiri dari: • Kehadiran = 10 % • Peer to peer = 30 % • Proposal (rencana kerja) = 20 % • Pameran (Laporan akhir & Show Case) = 40%
Catatan Tambahan	Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 3 (semester 5 & 6) dan tingkat selanjutnya;

	Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.
--	---

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1		Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat		
2		Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat		
3		Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat		
4		Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat		
5		Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat		
6		Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat		
7		Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat		
8		Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat		
9		Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat		
10		Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat		
11		Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat		
12		Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat		
13		Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat		
14		Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat		
15		Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat		
16		Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat		

3. KU3003 Membangun Desa-KKN C

Kode Matakuliah: KU3003	Beban SKS: 3	Semester: 0	KK/Unit Penanggung Jawab: Direktorat Kemahasiswaan	Sifat: Wajib/Pilihan Pilihan
Nama Matakuliah	Membangun Desa-KKN C <i>Community Service Learning C</i>			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini merupakan kegiatan kurikuler berbasis pengabdian masyarakat pedesaan sebagai salah satu wujud implementasi ilmu yang diperoleh dari kegiatan pendidikan dan penelitian di kampus Institut Teknologi Bandung. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan tentang tanggung jawab sosial, bagaimana membangun kesadaran dan komitmen diri dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di pedesaan melalui pengembangan <i>leadership</i> , berfikir kritis dan bekerja kolaboratif.			
Silabus Lengkap	Mata kuliah ini merupakan kegiatan kurikuler berbasis pengabdian masyarakat pedesaan sebagai salah satu wujud implementasi ilmu yang diperoleh dari kegiatan pendidikan dan penelitian di kampus Institut Teknologi Bandung. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan tentang tanggung jawab sosial, bagaimana membangun kesadaran dan komitmen diri dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di pedesaan melalui pengembangan <i>leadership</i> , berfikir kritis dan bekerja kolaboratif. Untuk mencapai tujuan ini mahasiswa berlatih dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti Kelurahan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), bekerja dengan lembaga swasta dan lain-lain. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 136 jam dalam 1 semester			
Tujuan Pembelajaran (Learning Goals) dan Sasaran Pembelajaran (Learning Objective)	1. Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis isu-isu sosial-kontekstual yang berkembang dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta dapat menawarkan berbagai alternatif solusi untuk menyelesaikan persoalan yang muncul 2. Mengembangkan kepekaan dan tanggungjawab sosial, membangun kesadaran dan komitmen diri dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar 3. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan bekerja kolaboratif untuk membangun bangsa. 4. Mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan, seperti; kemampuan manajerial dan kepemimpinan kelompok, kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan bekerjasama dalam tim. 5. Mengembangkan kemampuan untuk mengenal tanggungjawab etika dan profesi dalam situasi teknis dengan mempertimbangkan dampak dari solusi yang ditawarkan dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan kemasyarakatan			
Luaran (Outcomes)	1. Mahasiswa mampu menunjukkan nilai-nilai kepemimpinan dalam sikap dan perilaku 2. Mahasiswa mampu menunjukkan konsistensi antara ucapan dan perbuatan. 3. Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu sosial-kontekstual yang ada di masyarakat secara kritis serta menawarkan berbagai alternatif solusi untuk			

	menyelesaikan persoalan tersebut 4. Mahasiswa mampu berkontribusi secara nyata dalam menyelesaikan kompleksitas persoalan yang ada di masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial sebagai bagian dari bangsa Indonesia 5. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik, efektif, dan efisien dengan sesama, baik lisan maupun tulisan 6. Mahasiswa mampu bekerjasama dalam tim dengan disiplin ilmu yang beragam dan mengambil solusi strategis untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi 7. Mahasiswa mampu membangun argumen dan pemahaman akan urgensi partisipasi kewargaan
Mata Kuliah Terkait	
Kegiatan Penunjang	• Ceramah dan diskusi; • <i>Problem-based Learning</i>; • <i>Contextual Learning</i>; • <i>Discovery Learning</i>; • <i>Community Engagement</i>; • Pendampingan
Pustaka	• Battistoni, Rick. (2002). <i>Civic Engagement Across the Curriculum</i>. Campus Compact: Oryx Press. • Ehrlich, T. (2000). <i>Civic Responsibility and Higher Education</i>. Phoenix, AZ: Greenwood Publishing Group. • Howard, J. (2001). <i>Service-Learning Course Design Workbook</i>. Michigan Journal of Community Service Learning, Summer 2001. • Jacoby, B. (2009). <i>Civic Engagement In Higher Education: Concepts and Practices</i>. San Francisco: Jossey-Bass. • Latief, Y. (2016). Mata Air Keteladanan. Bandung: Mizan. • Lickona, T. (1992). <i>Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility</i>. New York: Bantam Book • Zlotkowski, E. (2007). The Case for Service Learning. Dalam Lorraine Mc Ilrath and Lain Mac Labhrainn (Penyunting), <i>Higher Education and Civic Engagement: International Perspectives</i> (hlm. 37 – 54). USA: Ashgate Publishing Company. • Aneka Pustaka
Panduan Penilaian	Komponen penilaian terdiri dari: • Kehadiran = 10 % • Peer to peer = 30 % • Proposal (rencana kerja) = 20 % • Pameran (Laporan akhir & Show Case) = 40%
Catatan Tambahan	Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 3 (semester 5 & 6) dan tingkat selanjutnya; Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1			Disesuaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat	
2			Disesuaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat	
3			Disesuaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat	
4			Disesuaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat	
5			Disesuaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat	
6			Disesuaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat	
7			Disesuaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat	
8			Disesuaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat	
9			Disesuaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat	
10			Disesuaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat	
11			Disesuaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat	
12			Disesuaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat	
13			Disesuaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat	
14			Disesuaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat	
15			Disesuaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat	
16			Disesuaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat	

4. KU3004 Membangun Desa-KKN D

Kode Matakuliah: KU3004	Beban SKS: 4	Semester: 0	KK/Unit Penanggung Jawab: Direktorat Kemahasiswaan	Sifat: Wajib/Pilihan Pilihan
Nama Matakuliah	Membangun Desa-KKN D <i>Community Service Learning D</i>			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini merupakan kegiatan kurikuler berbasis pengabdian masyarakat pedesaan sebagai salah satu wujud implementasi ilmu yang diperoleh dari kegiatan pendidikan dan penelitian di kampus Institut Teknologi Bandung. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan tentang tanggung jawab sosial, bagaimana membangun kesadaran dan komitmen diri dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di pedesaan melalui pengembangan <i>leadership</i> , berfikir kritis dan bekerja kolaboratif.			
Silabus Lengkap	Mata kuliah ini merupakan kegiatan kurikuler berbasis pengabdian masyarakat pedesaan sebagai salah satu wujud implementasi ilmu yang diperoleh dari kegiatan pendidikan dan penelitian di kampus Institut Teknologi Bandung. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan tentang tanggung jawab sosial, bagaimana membangun kesadaran dan komitmen diri dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di pedesaan melalui pengembangan <i>leadership</i> , berfikir kritis dan bekerja kolaboratif. Untuk mencapai tujuan ini mahasiswa berlatih dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti Kelurahan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), bekerja dengan lembaga swasta dan lain-lain. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 181,3 jam dalam 1 semester			
Tujuan Pembelajaran (Learning Goals) dan Sasaran Pembelajaran (Learning Objective)	1. Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis isu-isu sosial-kontekstual yang berkembang dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta dapat menawarkan berbagai alternatif solusi untuk menyelesaikan persoalan yang muncul 2. Mengembangkan kepekaan dan tanggungjawab sosial, membangun kesadaran dan komitmen diri dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar 3. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan bekerja kolaboratif untuk membangun bangsa. 4. Mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan, seperti; kemampuan manajerial dan kepemimpinan kelompok, kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan bekerjasama dalam tim. 5. Mengembangkan kemampuan untuk mengenal tanggungjawab etika dan profesi dalam situasi teknis dengan mempertimbangkan dampak dari solusi yang ditawarkan dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan kemasyarakatan			
Luaran (Outcomes)	1. Mahasiswa mampu menunjukkan nilai-nilai kepemimpinan dalam sikap dan perilaku 2. Mahasiswa mampu menunjukkan konsistensi antara ucapan dan perbuatan. 3. Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu sosial-kontekstual yang ada di masyarakat secara kritis serta menawarkan berbagai alternatif solusi untuk menyelesaikan persoalan tersebut			

	4. Mahasiswa mampu berkontribusi secara nyata dalam menyelesaikan kompleksitas persoalan yang ada di masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial sebagai bagian dari bangsa Indonesia 5. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik, efektif, dan efisien dengan sesama, baik lisan maupun tulisan 6. Mahasiswa mampu bekerjasama dalam tim dengan disiplin ilmu yang beragam dan mengambil solusi strategis untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi 7. Mahasiswa mampu membangun argumen dan pemahaman akan urgensi partisipasi kewargaan
Mata Kuliah Terkait	
Kegiatan Penunjang	• Ceramah dan diskusi; • <i>Problem-based Learning</i>; • <i>Contextual Learning</i>; • <i>Discovery Learning</i>; • <i>Community Engagement</i>; • Pendampingan
Pustaka	• Battistoni, Rick. (2002). <i>Civic Engagement Across the Curriculum</i>. Campus Compact: Oryx Press. • Ehrlich, T. (2000). <i>Civic Responsibility and Higher Education</i>. Phoenix, AZ: Greenwood Publishing Group. • Howard, J. (2001). <i>Service-Learning Course Design Workbook</i>. Michigan Journal of Community Service Learning, Summer 2001. • Jacoby, B. (2009). <i>Civic Engagement In Higher Education: Concepts and Practices</i>. San Francisco: Jossey-Bass. • Latief, Y. (2016). <i>Mata Air Keteladanan</i>. Bandung: Mizan. • Lickona, T. (1992). <i>Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility</i>. New York: Bantam Book • Zlotkowski, E. (2007). The Case for Service Learning. Dalam Lorraine Mc Ilrath and Lain Mac Labhrainn (Penyunting), <i>Higher Education and Civic Engagement: International Perspectives</i> (hlm. 37 – 54). USA: Ashgate Publishing Company.
Panduan Penilaian	Komponen penilaian terdiri dari: • Kehadiran = 10 % • Peer to peer = 30 % • Proposal (rencana kerja) = 20 % • Pameran (Laporan akhir & Show Case) = 40%
Catatan Tambahan	Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 3 (semester 5 & 6) dan tingkat selanjutnya; Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Pertemuan	Topik	Sub Topik	Kompetensi Dasar
1.	Pendahuluan	• <i>Outline</i> kuliah • Kontrak kuliah • Ekspektasi yang diharapkan	• Mahasiswa mampu memahami KKN Tematik sebagai salah satu mata kuliah pilihan • Mahasiswa mampu memahami luaran dan target capaian mata kuliah • Mahasiswa mampu menjelaskan kemampuan yang diharapkan sesudah mengikuti mata kuliah ini
2.	Gambaran Umum Kuliah Kerja Nyata	• Makna dan hakikat Pendidikan tinggi • Grand desain/kebijakan KKN Tematik di ITB • Urgensi KKN Tematik	• Mendeskripsikan makna dan hakikat Pendidikan tinggi • Pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi • Mendeskripsikan kebijakan KKN Tematik di ITB • Mengkaji dan menganalisis urgensi KKN Tematik bagi mahasiswa
3.	Wawasan Kebangsaan	• Konsensus dasar berbangsa dan bernegara • Bela negara • KKN Tematik sebagai wujud bela negara	• Mahasiswa mampu memahami konsensus dasar berbangsa dan bernegara dan implementasinya dalam kehidupan masyarakat • Mahasiswa mampu memahami makna dan hakikat bela negara • Mahasiswa mampu memahami posisi KKN Tematik sebagai aktualisasi bela negara
4.	<i>Civic Engagement in Higher Education</i>	• Konsep civic engagement • Konsep <i>service learning</i>	• Mahasiswa mampu memahami konsep <i>civic engagement</i> • Mahasiswa mampu memahami dan mengidentifikasi konsep <i>service learning</i>

		Bentuk-bentuk <i>service learning</i> dan <i>civic engagement</i> di Perguruan Tinggi	Mahasiswa mampu memahami dan mengidentifikasi bentuk dan jenis-jenis <i>service learning</i> dan <i>civic engagement</i> di Perguruan Tinggi
5.	Empati	- Makna dan hakikat empati - Empati sebagai core value - Pendidikan karakter empati	- Mahasiswa mampu memahami makna dan hakikat empati - Mahasiswa mampu memahami empati sebagai nilai inti yang harus dimiliki oleh manusia - Mahasiswa mampu menemukan dan menularkan nilai-nilai empati kepada sesama nya
6.	Potensi diri dan komunikasi efektif	- Mengenal potensi diri - Strategi komunikasi efektif	- Mahasiswa mampu mengenali ragam potensi yang ada pada dirinya - Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan strategi komunikasi yang efektif dalam membangun hubungan dengan sesama
7.	Kepemimpinan dan <i>Teamwork</i>	- Kepemimpinan efektif dan nilai-nilai yang diperlukan - Arti komunitas - Urgensi sinergi dan kolaborasi	- Mahasiswa mampu memahami dan menunjukkan nilai-nilai kepemimpinan efektif dalam kehidupan sehari-hari - Mahasiswa mampu memahami arti penting berkomunitas - Mahasiswa mampu memahami pentingnya bersinergi dan berkolaborasi dengan sesama, sekalipun memiliki perbedaan
8.	<i>Critical Thinking</i>	- Ciri-ciri berpikir kritis - Isu-isu kontroversial	- Mahasiswa mampu memahami ciri-ciri berpikir kritis - Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip berpikir kritis dalam mengkaji isu-isu kontroversial yang ada di lingkungan sekitar
9.	<i>Design Thinking</i> dan <i>Social Mapping</i>	- Cara berpikir design - Pemetaan masalah sosial-kemasyarakatan	- Mahasiswa mampu memahami cara berpikir design - Mahasiswa mampu menerapkan cara-cara

			berpikir design dalam memecahkan masalah • Mahasiswa mampu memetakan kompleksitas permasalahan yang dihadapi masyarakat
10.	Survey lokasi KKN Tematik	• Belanja masalah • Identifikasi masalah • Perumusan masalah	• Mahasiswa mampu mengumpulkan data-data persoalan yang dihadapi masyarakat • Mahasiswa mampu mengidentifikasi data-data persoalan yang sudah terkumpul • Mahasiswa mampu merumuskan akar masalah yang dihadapi
11.	Perancangan program	• Penentuan prioritas masalah • Perumusan rencana tindak	• Mahasiswa mampu menentukan masalah prioritas dari berbagai masalah yang berhasil teridentifikasi • Mahasiswa mampu membuat formulasi/rumusan rencana tindak dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi
12.	Pelaksanaan program	Implementasi program	• Mahasiswa mampu mengimplementasikan rencana kerja yang sudah disusun sesuai prosedur yang ditetapkan • Mahasiswa mampu membangun komunikasi dengan masyarakat sasaran
13.	Pelaksanaan program	Implementasi program	• Mahasiswa mampu mengimplementasikan rencana kerja yang sudah disusun sesuai prosedur yang ditetapkan • Mahasiswa mampu membangun keintiman dengan masyarakat

14.	Pelaksanaan program	Implementasi program	• Mahasiswa mampu mengimplementasikan rencana kerja yang sudah disusun sesuai prosedur yang ditetapkan • Mahasiswa mampu membangun relasi berkelanjutan dengan masyarakat
15.	Laporan dan Showcase	Pertanggungjawab an Laporan	• Mempertanggungjawabkan kegiatan yang telah dilaksanakan • Menunjukkan komitmen untuk turut serta dalam mengatasi permasalahan dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara
16	Refleksi	Evaluasi perkuliahan	Terbangunnya kesadaran, komitmen dan kemauan untuk berkontribusi nyata dalam perbaikan mutu kehidupan masyarakat

5. KU3005 Membangun Desa-KKN E

Kode Matakuliah: KU3005	Beban SKS: 5	Semester: 0	KK/Unit Penanggung Jawab: Direktorat Kemahasiswaan	Sifat: Wajib/Pilihan Pilihan
Nama Matakuliah	Membangun Desa-KKN E <i>Community Service Learning E</i>			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini merupakan kegiatan kurikuler berbasis pengabdian masyarakat pedesaan sebagai salah satu wujud implementasi ilmu yang diperoleh dari kegiatan pendidikan dan penelitian di kampus Institut Teknologi Bandung. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan tentang tanggung jawab sosial, bagaimana membangun kesadaran dan komitmen diri dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di pedesaan melalui pengembangan <i>leadership, soft skill</i> , berfikir kritis dan bekerja kolaboratif.			
Silabus Lengkap	Mata kuliah ini merupakan kegiatan kurikuler berbasis pengabdian masyarakat pedesaan sebagai salah satu wujud implementasi ilmu yang diperoleh dari kegiatan pendidikan dan penelitian di kampus Institut Teknologi Bandung. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan tentang tanggung jawab sosial, bagaimana membangun kesadaran dan komitmen diri dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di pedesaan melalui pengembangan <i>leadership</i> , berfikir kritis dan bekerja kolaboratif. Untuk mencapai tujuan ini mahasiswa berlatih dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti Kelurahan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), bekerja dengan lembaga swasta dan lain-lain. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 226,7 jam dalam 1 semester			
Tujuan Pembelajaran (Learning Goals) dan Sasaran Pembelajaran (Learning Objective)	1. Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis isu-isu sosial-kontekstual yang berkembang dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta dapat menawarkan berbagai alternatif solusi untuk menyelesaikan persoalan yang muncul 2. Mengembangkan kepekaan dan tanggungjawab sosial, membangun kesadaran dan komitmen diri dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar 3. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan bekerja kolaboratif untuk membangun bangsa. 4. Mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan, seperti; kemampuan manajerial dan kepemimpinan kelompok, kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan bekerjasama dalam tim. 5. Mengembangkan kemampuan untuk mengenal tanggungjawab etika dan profesi dalam situasi teknis dengan mempertimbangkan dampak dari solusi yang ditawarkan dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan kemasyarakatan			
Luaran (Outcomes)	1. Mahasiswa mampu menunjukkan nilai-nilai kepemimpinan dalam sikap dan perilaku 2. Mahasiswa mampu menunjukkan konsistensi antara ucapan dan perbuatan. 3. Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu sosial-kontekstual yang ada di masyarakat secara kritis serta menawarkan berbagai alternatif solusi untuk menyelesaikan persoalan tersebut 4. Mahasiswa mampu berkontribusi secara nyata dalam menyelesaikan			

	kompleksitas persoalan yang ada di masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial sebagai bagian dari bangsa Indonesia 5. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik, efektif, dan efisien dengan sesama, baik lisan maupun tulisan 6. Mahasiswa mampu bekerjasama dalam tim dengan disiplin ilmu yang beragam dan mengambil solusi strategis untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi 7. Mahasiswa mampu membangun argumen dan pemahaman akan urgensi partisipasi kewargaan
Mata Kuliah Terkait	
Kegiatan Penunjang	• Ceramah dan diskusi; • <i>Problem-based Learning</i>; • <i>Contextual Learning</i>; • <i>Discovery Learning</i>; • <i>Community Engagement</i>; • Pendampingan
Pustaka	• Battistoni, Rick. (2002). <i>Civic Engagement Across the Curriculum</i>. Campus Compact: Oryx Press. • Ehrlich, T. (2000). <i>Civic Responsibility and Higher Education</i>. Phoenix, AZ: Greenwood Publishing Group. • Howard, J. (2001). <i>Service-Learning Course Design Workbook</i>. Michigan Journal of Community Service Learning, Summer 2001. • Jacoby, B. (2009). <i>Civic Engagement In Higher Education: Concepts and Practices</i>. San Francisco: Jossey-Bass. • Latief, Y. (2016). Mata Air Keteladanan. Bandung: Mizan. • Lickona, T. (1992). <i>Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility</i>. New York: Bantam Book • Zlotkowski, E. (2007). The Case for Service Learning. Dalam Lorraine Mc Ilrath and Lain Mac Labhrainn (Penyunting), <i>Higher Education and Civic Engagement: International Perspectives</i> (hlm. 37 – 54). USA: Ashgate Publishing Company. • Aneka Pustaka
Panduan Penilaian	Komponen penilaian terdiri dari: • Kehadiran = 10 % • Peer to peer = 30 % • Proposal (rencana kerja) = 20 % • Pameran (Laporan akhir & Show Case) = 40%
Catatan Tambahan	Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 3 (semester 5 & 6) dan tingkat selanjutnya; Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
2			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
3			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
4			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
5			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
6			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
7			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
8			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
9			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
10			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
11			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
12			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
13			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
14			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
15			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
16			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	

6. KU3006 Membangun Desa-KKN F

Kode Matakuliah: KU3006	Beban SKS: 6	Semester: 0	KK/Unit Penanggung Jawab: Direktorat Kemahasiswaan	Sifat: Wajib/Pilihan Pilihan
Nama Matakuliah	Membangun Desa-KKN F <i>Community Service Learning F</i>			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini merupakan kegiatan kurikuler berbasis pengabdian masyarakat pedesaan sebagai salah satu wujud implementasi ilmu yang diperoleh dari kegiatan pendidikan dan penelitian di kmpus Institut Teknologi Bandung. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan tentang tanggung jawab sosial, bagaimana membangun kesadaran dan komitmen diri dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di pedesaan melalui pengembangan <i>leadership, soft skill</i> , berfikir kritis dan bekerja kolaboratif.			
Silabus Lengkap	Mata kuliah ini merupakan kegiatan kurikuler berbasis pengabdian masyarakat pedesaan sebagai salah satu wujud implementasi ilmu yang diperoleh dari kegiatan pendidikan dan penelitian di kampus Institut Teknologi Bandung. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan tentang tanggung jawab sosial, bagaimana membangun kesadaran dan komitmen diri dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di pedesaan melalui pengembangan <i>leadership</i> , berfikir kritis dan bekerja kolaboratif. Untuk mencapai tujuan ini mahasiswa berlatih dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti Kelurahan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), bekerja dengan lembaga swasta dan lain-lain. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 272 jam dalam 1 semester			
Tujuan Pembelajaran (Learning Goals) dan Sasaran Pembelajaran (Learning Objective)	1. Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis isu-isu sosial-kontekstual yang berkembang dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta dapat menawarkan berbagai alternatif solusi untuk menyelesaikan persoalan yang muncul 2. Mengembangkan kepekaan dan tanggungjawab sosial, membangun kesadaran dan komitmen diri dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar 3. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan bekerja kolaboratif untuk membangun bangsa. 4. Mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan, seperti; kemampuan manajerial dan kepemimpinan kelompok, kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan bekerjasama dalam tim. 5. Mengembangkan kemampuan untuk mengenal tanggungjawab etika dan profesi dalam situasi teknis dengan mempertimbangkan dampak dari solusi yang ditawarkan dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan kemasyarakatan			
Luaran (Outcomes)	1. Mahasiswa mampu menunjukkan nilai-nilai kepemimpinan dalam sikap dan perilaku 2. Mahasiswa mampu menunjukkan konsistensi antara ucapan dan perbuatan. 3. Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu sosial-kontekstual yang ada di masyarakat secara kritis serta menawarkan berbagai alternatif solusi untuk menyelesaikan persoalan tersebut 4. Mahasiswa mampu berkontribusi secara nyata dalam menyelesaikan			

	kompleksitas persoalan yang ada di masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial sebagai bagian dari bangsa Indonesia 5. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik, efektif, dan efisien dengan sesama, baik lisan maupun tulisan 6. Mahasiswa mampu bekerjasama dalam tim dengan disiplin ilmu yang beragam dan mengambil solusi strategis untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi 7. Mahasiswa mampu membangun argumen dan pemahaman akan urgensi partisipasi kewargaan
Mata Kuliah Terkait	
Kegiatan Penunjang	• Ceramah dan diskusi; • <i>Problem-based Learning</i>; • <i>Contextual Learning</i>; • <i>Discovery Learning</i>; • <i>Community Engagement</i>; • Pendampingan
Pustaka	• Battistoni, Rick. (2002). <i>Civic Engagement Across the Curriculum</i>. Campus Compact: Oryx Press. • Ehrlich, T. (2000). <i>Civic Responsibility and Higher Education</i>. Phoenix, AZ: Greenwood Publishing Group. • Howard, J. (2001). <i>Service-Learning Course Design Workbook</i>. Michigan Journal of Community Service Learning, Summer 2001. • Jacoby, B. (2009). <i>Civic Engagement In Higher Education: Concepts and Practices</i>. San Francisco: Jossey-Bass. • Latief, Y. (2016). Mata Air Keteladanan. Bandung: Mizan. • Lickona, T. (1992). <i>Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility</i>. New York: Bantam Book • Zlotkowski, E. (2007). The Case for Service Learning. Dalam Lorraine Mc Ilrath and Lain Mac Labhrainn (Penyunting), <i>Higher Education and Civic Engagement: International Perspectives</i> (hlm. 37 – 54). USA: Ashgate Publishing Company. • Aneka Pustaka
Panduan Penilaian	Komponen penilaian terdiri dari: • Kehadiran = 10 % • Peer to peer = 30 % • Proposal (rencana kerja) = 20 % • Pameran (Laporan akhir & Show Case) = 40%
Catatan Tambahan	Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 3 (semester 5 & 6) dan tingkat selanjutnya; Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
2			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
3			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
4			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
5			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
6			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
7			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
8			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
9			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
10			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
11			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
12			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
13			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
14			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
15			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	
16			Disesuaikan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	

7. KU3007 Kewirausahaan Mahasiswa A

Kode Matakuliah: KU3007	Beban SKS: 1	Semester: Ganjil / Genap	KK/Unit Penanggung Jawab: Direktorat Kemahasiswaan	Sifat: Wajib/Pilihan Pilihan
Nama Matakuliah	Kewirausahaan Mahasiswa A			
	Student Entrepreneurship A			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan tentang bagaimana menilai, mengeksplorasi, dan mengeksekusi peluang bisnis.			
Silabus Lengkap	Mata Kuliah ini terbuka untuk mahasiswa ITB dari seluruh Fakultas/Sekolah. MK ini bertujuan untuk mengajar dan mengembangkan kompetensi berikut: • Memahami konsep bisnis termasuk persiapan bisnis seperti riset pasar serta mengumpulkan dan menganalisis data pendukung • Mengetahui bagaimana mengembangkan ide menjadi peluang bisnis yang layak dan menjelaskannya ke dalam perencanaan dan model bisnis yang terperinci • Mengetahui cara mengelola dan mengalokasikan sumber daya dan tim (operasi / produksi, SDM dan keuangan) • Menganalisis masalah dan menawarkan solusi alternatif dalam konteks bisnis			
Tujuan Pembelajaran (Learning Goals) dan Sasaran Pembelajaran (Learning Objective)	Learning Goals: Kepemimpinan Bisnis Learning Objectives 1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang; untuk mengelola dan mengalokasikan sumber daya dan tim; dan untuk menilai dan mengembangkan kelayakan bisnis melalui proses desain, perencanaan dan model bisnis. Learning Objectives 2: Mahasiswa mampu mengembangkan sikap kewirausahaan dalam hal pengambilan resiko, ketahanan dan ketekunan Learning Objectives 3: Mahasiswa memiliki pengalaman dalam menjalankan pengalaman bisnis yang dinamis			
Luaran (Outcomes)	Setelah berhasil menyelesaikan MK, mahasiswa mampu: 1. menganalisis lingkungan bisnis untuk mengidentifikasi peluang bisnis, 2. mengidentifikasi unsur-unsur keberhasilan usaha wirausaha, 3. menentukan indikator kinerja dasar dari kegiatan wirausaha, 4. menafsirkan rencana bisnis dalam kegiatan wirausaha.			
Matakuliah Terkait	-	Prerequisite/Co-requisite		
	-	-		
Kegiatan Penunjang				
Pustaka	(1) Patrick Van Der Pijl et al. (PVD). Design a Better Business: New Tools, Skills, and Mindset for Strategy and Innovation. 1st Ed. Wiley, New Jersey. 2016. (2) David J. Bland & Alexander Osterwalder. (DA). Testing Business Ideas: A Field Guide for Rapid Experimentation (Strategyzer). 1st Ed. Wiley, New Jersey. 2019. (3) Ash Maurya. (AM). Running Lean: Iterate from Plan A to a Plan That Works. 2nd Ed. O'Reilly Media, NP. 2012			

	(4) Timmons, J.A. & S. Spinelli. (TS). New Venture Creation: Entrepreneurship for the 21st Century, 7th Ed. New York: McGrawHill. 2004.
Panduan Penilaian	Komponen penilaian terdiri dari: - Tugas Kelompok (30%) - UTS (30%) - UAS (35%) - Keaktifan / Mentoring (5%) Peer Evaluation sebagai indeks pengali nilai akhir.
Catatan Tambahan	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 45,3 jam dalam 1 semester Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 2 (semester 3 & 4) dan tingkat selanjutnya. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik / Aktivitas	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Course Kick-Off	■ Course Introduction ■ Course Management ■ Guest Lecture on “Becoming an Entrepreneur” ■ Biz ideas observation	■ Company formation ■ Organization chart & e-mail addresses	TS
2	Business Ideas	■ Lecture on Business Plan ■ Brainstorming for business ideas. ■ Mentoring Session	■ Weekly Report	PVD
3	Business Plan	■ Evaluating Biz Ideas: Products/Services ■ Mentoring Session	■ Product/Service Analysis ■ Weekly Report	PVD
4	Progress Presentation	■ Group Presentation ■ Mentoring Session / Workshop	■ Weekly Report	
5	Business Plan and Action	■ Market analysis preparation ■ Mentoring Session	■ Product/Service Plan ■ Weekly Report	PVD
6	Business Plan and Action	■ Market Survey ■ Mentorship ■ Mentoring Session	■ Weekly Report	DA
7	Business Plan and Action	■ Opportunity-Product-Market (OPM) ■ Problem Solution Fit ■ Discussion: Study Case	■ Market Analysis ■ Weekly Report	DA
8	MID TERM		■ Presentation; Video	
9	Market sizing and targeting	■ Product Market Fit ■ Mentoring Session	■ Market Analysis ■ Weekly Report	AM
10	Beachhead Analysis and Engagement	■ Business Model Fit ■ Mentoring Session	■ Weekly Report	AM
11	Financial Analysis and preparation	■ Business Model Fit ■ Mentoring Session	■ Marketing & Operations Plan and Execution ■ Weekly Report	AM
12	Business Strategic Analysis	■ Business Model Canvassing ■ Mentoring Session	■ Financial Plan and Execution ■ Weekly Report	AM
13	Progress Presentation	■ Group Presentation ■ Mentoring Session / Workshop	■ Weekly Report	

Mg#	Topik	Sub Topik / Aktivitas	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
14	Selling	■ Business Pitching Technique ■ Mentoring Session	■ Weekly Report	AM
15	Business Progress and Growth	■ Business Growth and Scale Up ■ Business Ethic ■ Discussion: Study Case	■ Weekly Report	AM
16	END TERM		■ Exhibition (MVP) ■ Business Plan (Document)	

8. KU3008 Kewirausahaan Mahasiswa B

Kode Matakuliah: KU3008	Beban SKS: 2	Semester: Ganjil / Genap	KK/Unit Penanggung Jawab: Direktorat Kemahasiswaan	Sifat: Wajib/Pilihan Pilihan
Nama Matakuliah	Kewirausahaan Mahasiswa B			
	<i>Student Entrepreneurship B</i>			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan tentang bagaimana menilai, mengeksplorasi, dan mengeksekusi peluang bisnis.			
Silabus Lengkap	Mata Kuliah ini terbuka untuk mahasiswa ITB dari seluruh Fakultas/Sekolah. MK ini bertujuan untuk mengajar dan mengembangkan kompetensi berikut: • Memahami konsep bisnis termasuk persiapan bisnis seperti riset pasar serta mengumpulkan dan menganalisis data pendukung • Mengetahui bagaimana mengembangkan ide menjadi peluang bisnis yang layak dan menjelaskannya ke dalam perencanaan dan model bisnis yang terperinci • Mengetahui cara mengelola dan mengalokasikan sumber daya dan tim (operasi / produksi, SDM dan keuangan) • Menganalisis masalah dan menawarkan solusi alternatif dalam konteks bisnis			
Tujuan Pembelajaran (Learning Goals) dan Sasaran Pembelajaran (Learning Objective)	Learning Goals: Kepemimpinan Bisnis Learning Objectives 1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang; untuk mengelola dan mengalokasikan sumber daya dan tim; dan untuk menilai dan mengembangkan kelayakan bisnis melalui proses desain, perencanaan dan model bisnis. Learning Objectives 2: Mahasiswa mampu mengembangkan sikap kewirausahaan dalam hal pengambilan resiko, ketahanan dan ketekunan Learning Objectives 3: Mahasiswa memiliki pengalaman dalam menjalankan pengalaman bisnis yang dinamis			
Luaran (Outcomes)	Setelah berhasil menyelesaikan MK, mahasiswa mampu: 1. menganalisis lingkungan bisnis untuk mengidentifikasi peluang bisnis, 2. mengidentifikasi unsur-unsur keberhasilan usaha wirausaha, 3. menentukan indikator kinerja dasar dari kegiatan wirausaha, 4. menafsirkan rencana bisnis dalam kegiatan wirausaha.			
Matakuliah Terkait	-	<i>Prerequisite/Co-requisite</i>		
	-	-		
Kegiatan Penunjang				
Pustaka	(1) Patrick Van Der Pijl et al. (PVD). Design a Better Business: New Tools, Skills, and Mindset for Strategy and Innovation. 1st Ed. Wiley, New Jersey. 2016. (2) David J. Bland & Alexander Osterwalder. (DA). Testing Business Ideas: A Field Guide for Rapid Experimentation (Strategyzer). 1st Ed. Wiley, New Jersey. 2019. (3) Ash Maurya. (AM). Running Lean: Iterate from Plan A to a Plan That Works. 2nd Ed. O'Reilly Media, NP. 2012 (4) Timmons, J.A. & S. Spinelli. (TS). New Venture Creation: Entrepreneurship for the 21st Century, 7th Ed. New York: McGrawHill. 2004.			

<i>Panduan Penilaian</i>	Komponen penilaian terdiri dari: - Tugas Kelompok (30%) - UTS (30%) - UAS (35%) - Keaktifan / Mentoring (5%) Peer Evaluation sebagai indeks pengali nilai akhir.
<i>Catatan Tambahan</i>	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 90,7 jam dalam 1 semester Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 2 (semester 3 & 4) dan tingkat selanjutnya. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik / Aktivitas	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Course Kick-Off	■ Course Introduction ■ Course Management ■ Guest Lecture on “Becoming an Entrepreneur” ■ Biz ideas observation	■ Company formation ■ Organization chart & e-mail addresses	TS
2	Business Ideas	■ Lecture on Business Plan ■ Brainstorming for business ideas. ■ Mentoring Session	■ Weekly Report	PVD
3	Business Plan	■ Evaluating Biz Ideas: Products/Services ■ Mentoring Session	■ Product/Service Analysis ■ Weekly Report	PVD
4	Progress Presentation	■ Group Presentation ■ Mentoring Session / Workshop	■ Weekly Report	
5	Business Plan and Action	■ Market analysis preparation ■ Mentoring Session	■ Product/Service Plan ■ Weekly Report	PVD
6	Business Plan and Action	■ Market Survey ■ Mentorship ■ Mentoring Session	■ Weekly Report	DA
7	Business Plan and Action	■ Opportunity-Product-Market (OPM) ■ Problem Solution Fit ■ Discussion: Study Case	■ Market Analysis ■ Weekly Report	DA
8	MID TERM		■ Presentation; Video	
9	Market sizing and targeting	■ Product Market Fit ■ Mentoring Session	■ Market Analysis ■ Weekly Report	AM
10	Beachhead Analysis and Engagement	■ Business Model Fit ■ Mentoring Session	■ Weekly Report	AM
11	Financial Analysis and preparation	■ Business Model Fit ■ Mentoring Session	■ Marketing & Operations Plan and Execution ■ Weekly Report	AM
12	Business Strategic Analysis	■ Business Model Canvassing ■ Mentoring Session	■ Financial Plan and Execution ■ Weekly Report	AM
13	Progress Presentation	■ Group Presentation ■ Mentoring Session / Workshop	■ Weekly Report	

Mg#	Topik	Sub Topik / Aktivitas	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
14	Selling	■ Business Pitching Technique ■ Mentoring Session	■ Weekly Report	AM
15	Business Progress and Growth	■ Business Growth and Scale Up ■ Business Ethic ■ Discussion: Study Case	■ Weekly Report	AM
16	END TERM		■ Exhibition (MVP) ■ Business Plan (Document)	

9. KU3009 Kewirausahaan Mahasiswa C

Kode Matakuliah: KU3009	Beban SKS: 3	Semester: 0	KK/Unit Penanggung Jawab: Direktorat Kemahasiswaan	Sifat: Wajib/Pilihan Pilihan
Nama Matakuliah	Kewirausahaan Mahasiswa C			
	Student Entrepreneurship C			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan tentang bagaimana menilai, mengeksplorasi, dan mengeksekusi peluang bisnis.			
Silabus Lengkap	Mata Kuliah ini terbuka untuk mahasiswa ITB dari seluruh Fakultas/Sekolah. MK ini bertujuan untuk mengajar dan mengembangkan kompetensi berikut: • Memahami konsep bisnis termasuk persiapan bisnis seperti riset pasar serta mengumpulkan dan menganalisis data pendukung • Mengetahui bagaimana mengembangkan ide menjadi peluang bisnis yang layak dan menjelaskannya ke dalam perencanaan dan model bisnis yang terperinci • Mengetahui cara mengelola dan mengalokasikan sumber daya dan tim (operasi / produksi, SDM dan keuangan) • Menganalisis masalah dan menawarkan solusi alternatif dalam konteks bisnis			
Tujuan Pembelajaran (Learning Goals) dan Sasaran Pembelajaran (Learning Objective)	Learning Goals: Kepemimpinan Bisnis Learning Objectives 1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang; untuk mengelola dan mengalokasikan sumber daya dan tim; dan untuk menilai dan mengembangkan kelayakan bisnis melalui proses desain, perencanaan dan model bisnis. Learning Objectives 2: Mahasiswa mampu mengembangkan sikap kewirausahaan dalam hal pengambilan resiko, ketahanan dan ketekunan Learning Objectives 3: Mahasiswa memiliki pengalaman dalam menjalankan pengalaman bisnis yang dinamis			
Luaran (Outcomes)	Setelah berhasil menyelesaikan MK, mahasiswa mampu: 1. menganalisis lingkungan bisnis untuk mengidentifikasi peluang bisnis, 2. mengidentifikasi unsur-unsur keberhasilan usaha wirausaha, 3. menentukan indikator kinerja dasar dari kegiatan wirausaha, 4. menafsirkan rencana bisnis dalam kegiatan wirausaha.			
Matakuliah Terkait	-	Prerequisite/Co-requisite		
	-	-		
Kegiatan Penunjang				
Pustaka	(1) Patrick Van Der Pijl et al. (PVD). Design a Better Business: New Tools, Skills, and Mindset for Strategy and Innovation. 1st Ed. Wiley, New Jersey. 2016. (2) David J. Bland & Alexander Osterwalder. (DA). Testing Business Ideas: A Field Guide for Rapid Experimentation (Strategyzer). 1st Ed. Wiley, New Jersey. 2019. (3) Ash Maurya. (AM). Running Lean: Iterate from Plan A to a Plan That Works. 2nd Ed. O'Reilly Media, NP. 2012 (4) Timmons, J.A. & S. Spinelli. (TS). New Venture Creation: Entrepreneurship for the 21st Century, 7th Ed. New York: McGrawHill. 2004.			

<i>Panduan Penilaian</i>	Komponen penilaian terdiri dari: - Tugas Kelompok (30%) - UTS (30%) - UAS (35%) - Keaktifan / Mentoring (5%) Peer Evaluation sebagai indeks pengali nilai akhir.
<i>Catatan Tambahan</i>	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 136 jam dalam 1 semester Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 2 (semester 3 & 4) dan tingkat selanjutnya. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik / Aktivitas	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Course Kick-Off	■ Course Introduction ■ Course Management ■ Guest Lecture on "Becoming an Entrepreneur" ■ Biz ideas observation	■ Company formation ■ Organization chart & e-mail addresses	TS
2	Business Ideas	■ Lecture on Business Plan ■ Brainstorming for business ideas. ■ Mentoring Session	■ Weekly Report	PVD
3	Business Plan	■ Evaluating Biz Ideas: Products/Services ■ Mentoring Session	■ Product/Service Analysis ■ Weekly Report	PVD
4	Progress Presentation	■ Group Presentation ■ Mentoring Session / Workshop	■ Weekly Report	
5	Business Plan and Action	■ Market analysis preparation ■ Mentoring Session	■ Product/Service Plan ■ Weekly Report	PVD
6	Business Plan and Action	■ Market Survey ■ Mentorship ■ Mentoring Session	■ Weekly Report	DA
7	Business Plan and Action	■ Opportunity-Product-Market (OPM) ■ Problem Solution Fit ■ Discussion: Study Case	■ Market Analysis ■ Weekly Report	DA
8	MID TERM		■ Presentation; Video	
9	Market sizing and targeting	■ Product Market Fit ■ Mentoring Session	■ Market Analysis ■ Weekly Report	AM
10	Beachhead Analysis and Engagement	■ Business Model Fit ■ Mentoring Session	■ Weekly Report	AM
11	Financial Analysis and preparation	■ Business Model Fit ■ Mentoring Session	■ Marketing & Operations Plan and Execution ■ Weekly Report	AM
12	Business Strategic Analysis	■ Business Model Canvassing ■ Mentoring Session	■ Financial Plan and Execution ■ Weekly Report	AM
13	Progress Presentation	■ Group Presentation ■ Mentoring Session / Workshop	■ Weekly Report	

Mg#	Topik	Sub Topik / Aktivitas	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
14	Selling	■ Business Pitching Technique ■ Mentoring Session	■ Weekly Report	AM
15	Business Progress and Growth	■ Business Growth and Scale Up ■ Business Ethic ■ Discussion: Study Case	■ Weekly Report	AM
16	END TERM		■ Exhibition (MVP) ■ Business Plan (Document)	

10. KU3010 Kewirausahaan Mahasiswa D

Kode Matakuliah: KU3010	Beban SKS: 4	Semester: 0	KK/Unit Penanggung Jawab: Direktorat Kemahasiswaan	Sifat: Wajib/Pilihan Pilihan
Nama Matakuliah	Kewirausahaan Mahasiswa D			
	Student Entrepreneurship D			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan tentang bagaimana menilai, mengeksplorasi, dan mengeksekusi peluang bisnis.			
Silabus Lengkap	Mata Kuliah ini terbuka untuk mahasiswa ITB dari seluruh Fakultas/Sekolah. MK ini bertujuan untuk mengajar dan mengembangkan kompetensi berikut: • Memahami konsep bisnis termasuk persiapan bisnis seperti riset pasar serta mengumpulkan dan menganalisis data pendukung • Mengetahui bagaimana mengembangkan ide menjadi peluang bisnis yang layak dan menjelaskannya ke dalam perencanaan dan model bisnis yang terperinci • Mengetahui cara mengelola dan mengalokasikan sumber daya dan tim (operasi / produksi, SDM dan keuangan) • Menganalisis masalah dan menawarkan solusi alternatif dalam konteks bisnis			
Tujuan Pembelajaran (Learning Goals) dan Sasaran Pembelajaran (Learning Objective)	Learning Goals: Kepemimpinan Bisnis Learning Objectives 1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang; untuk mengelola dan mengalokasikan sumber daya dan tim; dan untuk menilai dan mengembangkan kelayakan bisnis melalui proses desain, perencanaan dan model bisnis. Learning Objectives 2: Mahasiswa mampu mengembangkan sikap kewirausahaan dalam hal pengambilan resiko, ketahanan dan ketekunan Learning Objectives 3: Mahasiswa memiliki pengalaman dalam menjalankan pengalaman bisnis yang dinamis			
Luaran (Outcomes)	Setelah berhasil menyelesaikan MK, mahasiswa mampu: 1. menganalisis lingkungan bisnis untuk mengidentifikasi peluang bisnis, 2. mengidentifikasi unsur-unsur keberhasilan usaha wirausaha, 3. menentukan indikator kinerja dasar dari kegiatan wirausaha, 4. menafsirkan rencana bisnis dalam kegiatan wirausaha.			
Matakuliah Terkait	-	Prerequisite/Co-requisite		
	-	-		
Kegiatan Penunjang				
Pustaka	(1) Patrick Van Der Pijl et al. (PVD). Design a Better Business: New Tools, Skills, and Mindset for Strategy and Innovation. 1st Ed. Wiley, New Jersey. 2016.			
	(2) David J. Bland & Alexander Osterwalder. (DA). Testing Business Ideas: A Field Guide for Rapid Experimentation (Strategyzer). 1st Ed. Wiley, New Jersey. 2019.			
	(3) Ash Maurya. (AM). Running Lean: Iterate from Plan A to a Plan That Works. 2nd Ed. O'Reilly Media, NP. 2012			
	(4) Timmons, J.A. & S. Spinelli. (TS). New Venture Creation: Entrepreneurship for the 21st Century, 7th Ed. New York: McGrawHill. 2004.			

<i>Panduan Penilaian</i>	Komponen penilaian terdiri dari: - Tugas Kelompok (30%) - UTS (30%) - UAS (35%) - Keaktifan / Mentoring (5%) Peer Evaluation sebagai indeks pengali nilai akhir.
<i>Catatan Tambahan</i>	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 181,3 dalam 1 semester Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 2 (semester 3 & 4) dan tingkat selanjutnya. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik / Aktivitas	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Course Kick-Off	■ Course Introduction ■ Course Management ■ Guest Lecture on "Becoming an Entrepreneur" ■ Biz ideas observation	■ Company formation ■ Organization chart & e-mail addresses	TS
2	Business Ideas	■ Lecture on Business Plan ■ Brainstorming for business ideas. ■ Mentoring Session	■ Weekly Report	PVD
3	Business Plan	■ Evaluating Biz Ideas: Products/Services ■ Mentoring Session	■ Product/Service Analysis ■ Weekly Report	PVD
4	Progress Presentation	■ Group Presentation ■ Mentoring Session / Workshop	■ Weekly Report	
5	Business Plan and Action	■ Market analysis preparation ■ Mentoring Session	■ Product/Service Plan ■ Weekly Report	PVD
6	Business Plan and Action	■ Market Survey ■ Mentorship ■ Mentoring Session	■ Weekly Report	DA
7	Business Plan and Action	■ Opportunity-Product-Market (OPM) ■ Problem Solution Fit ■ Discussion: Study Case	■ Market Analysis ■ Study Case Report ■ Weekly Report	DA
8	MID TERM		■ Presentation; Video	
9	Market sizing and targeting	■ Product Market Fit ■ Mentoring Session	■ Market Analysis	AM
10	Beachhead Analysis and Engagement	■ Business Model Fit ■ Mentoring Session	■ Weekly Report	AM
11	Financial Analysis and preparation	■ Business Model Fit ■ Mentoring Session	■ Marketing & Operations Plan and Execution ■ Weekly Report	AM
12	Business Strategic Analysis	■ Business Model Canvassing ■ Mentoring Session	■ Financial Plan and Execution ■ Weekly Report	AM
13	Progress Presentation	■ Group Presentation ■ Mentoring Session / Workshop	■ Weekly Report	

Mg#	Topik	Sub Topik / Aktivitas	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
14	Selling	■ Business Pitching Technique ■ Mentoring Session	■ Weekly Report	AM
15	Business Progress and Growth	■ Business Growth and Scale Up ■ Business Ethic ■ Discussion: Study Case ■ Mentoring Session	■ Weekly Report ■ Study Case Report	AM
16	END TERM		■ Exhibition (MVP) ■ Business Plan (Document)	

11. KU3011 Kewirausahaan Mahasiswa E

Kode Matakuliah: KU3011	Beban SKS: 5	Semester: 0	KK/Unit Penanggung Jawab: Direktorat Kemahasiswaan	Sifat: Wajib/Pilihan Pilihan
Nama Matakuliah	Kewirausahaan Mahasiswa E			
	Student Entrepreneurship E			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan tentang bagaimana menilai, mengeksplorasi, dan mengeksekusi peluang bisnis.			
Silabus Lengkap	Mata Kuliah ini terbuka untuk mahasiswa ITB dari seluruh Fakultas/Sekolah. MK ini bertujuan untuk mengajar dan mengembangkan kompetensi berikut: • Memahami konsep bisnis termasuk persiapan bisnis seperti riset pasar serta mengumpulkan dan menganalisis data pendukung • Mengetahui bagaimana mengembangkan ide menjadi peluang bisnis yang layak dan menjelaskannya ke dalam perencanaan dan model bisnis yang terperinci • Mengetahui cara mengelola dan mengalokasikan sumber daya dan tim (operasi / produksi, SDM dan keuangan) • Menganalisis masalah dan menawarkan solusi alternatif dalam konteks bisnis			
Tujuan Pembelajaran (Learning Goals) dan Sasaran Pembelajaran (Learning Objective)	Learning Goals: Kepemimpinan Bisnis Learning Objectives 1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang; untuk mengelola dan mengalokasikan sumber daya dan tim; dan untuk menilai dan mengembangkan kelayakan bisnis melalui proses desain, perencanaan dan model bisnis. Learning Objectives 2: Mahasiswa mampu mengembangkan sikap kewirausahaan dalam hal pengambilan resiko, ketahanan dan ketekunan Learning Objectives 3: Mahasiswa memiliki pengalaman dalam menjalankan pengalaman bisnis yang dinamis			
Luaran (Outcomes)	Setelah berhasil menyelesaikan MK, mahasiswa mampu: 1. menganalisis lingkungan bisnis untuk mengidentifikasi peluang bisnis, 2. mengidentifikasi unsur-unsur keberhasilan usaha wirausaha, 3. menentukan indikator kinerja dasar dari kegiatan wirausaha, 4. menafsirkan rencana bisnis dalam kegiatan wirausaha.			
Matakuliah Terkait	-	Prerequisite/Co-requisite		
	-	-		
Kegiatan Penunjang				
Pustaka	(1) Patrick Van Der Pijl et al. (PVD). Design a Better Business: New Tools, Skills, and Mindset for Strategy and Innovation. 1st Ed. Wiley, New Jersey. 2016.			
	(2) David J. Bland & Alexander Osterwalder. (DA). Testing Business Ideas: A Field Guide for Rapid Experimentation (Strategyzer). 1st Ed. Wiley, New Jersey. 2019.			
	(3) Ash Maurya. (AM). Running Lean: Iterate from Plan A to a Plan That Works. 2nd Ed. O'Reilly Media. NP. 2012			

	(4) Timmons, J.A. & S. Spinelli. (TS). New Venture Creation: Entrepreneurship for the 21st Century, 7th Ed. New York: McGrawHill. 2004.
Panduan Penilaian	Komponen penilaian terdiri dari: - Tugas (30%) Weekly Report (10%) Tugas Kelompok (20%) - UTS (30%) - UAS (30%) - Keaktifan / Mentoring (10%) Peer Evaluation sebagai indeks pengali nilai akhir.
Catatan Tambahan	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 226,7 jam dalam 1 semester Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 2 (semester 3 & 4) dan tingkat selanjutnya. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik / Aktifitas	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Course Kick-Off	■ Course Introduction ■ Course Management ■ Guest Lecture on "Becoming an Entrepreneur" ■ Biz ideas observation	■ Company formation ■ Organization chart & e-mail addresses	TS
2	Business Ideas	■ Lecture on Business Plan ■ Brainstorming for business ideas. ■ Mentoring Session / Workshop	■ Weekly Report	PVD
3	Business Plan	■ Evaluating Biz Ideas: Products/Services ■ Mentoring Session / Workshop	■ Product/Service Analysis ■ Weekly Report	PVD
4	Progress Presentation	■ Group Presentation ■ Mentoring Session / Workshop	■ Weekly Report	

Mg#	Topik	Sub Topik / Aktivitas	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
5	Business Plan and Action	■ Market analysis preparation ■ Mentoring Session / Workshop	■ Product/Service Plan ■ Weekly Report	PVD
6	Business Plan and Action	■ Market Survey ■ Mentorship ■ Mentoring Session / Workshop	■ Weekly Report	DA
7	Business Plan and Action	■ Opportunity-Product-Market (OPM) ■ Problem Solution Fit ■ Discussion: Study Case ■ Mentoring Session / Workshop	■ Market Analysis ■ Study Case Report ■ Weekly Report	DA
8	MID TERM		■ Presentation; Video	
9	Market sizing and targeting	■ Product Market Fit ■ Mentoring Session / Workshop	■ Market Analysis ■ Weekly Report	AM
10	Beachhead Analysis and Engagement	■ Business Model Fit ■ Mentoring Session / Workshop	■ Weekly Report	AM
11	Financial Analysis and preparation	■ Business Model Fit ■ Mentoring Session / Workshop	■ Marketing & Operations Plan and Execution ■ Weekly Report	AM
12	Business Strategic Analysis	■ Business Model Canvassing ■ Discussion: Study Case ■ Mentoring Session / Workshop	■ Financial Plan and Execution ■ Study Case Report ■ Weekly Report	AM
13	Progress Presentation	■ Group Presentation ■ Mentoring Session / Workshop	■ Weekly Report	
14	Selling	■ Business Pitching Technique ■ Mentoring Session / Workshop	■ Weekly Report	AM
15	Business Progress and Growth	■ Business Growth and Scale Up ■ Business Ethic ■ Discussion: Study Case ■ Mentoring Session / Workshop	■ Weekly Report ■ Study Case Report	AM
16	END TERM		■ Exhibition (Final Product)	

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik / Aktivitas</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
			■ Pitching ■ Business Plan (Document)	

12. KU3012 Proyek Kemanusiaan A

Kode Matakuliah: KU3012	Bobot sks: 1	Semester: 0	KK / Unit Penanggung Jawab:	Sifat: [Pilihan]
Nama Matakuliah	Proyek Kemanusiaan A Humanitarian Project A			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan daya empati, kepekaan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan menyelesaikan permasalahan dari mahasiswa untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana melalui penyelenggaraan program-program kemanusiaan.			
Silabus Lengkap	Mata Kuliah ini menasar pengembangan aspek pengetahuan sekaligus karakter/ <i>softskill</i> mahasiswa berbasis kegiatan pengabdian masyarakat. Di dalamnya mahasiswa dilatih untuk mengembangkan daya empati, kepekaan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan menyelesaikan permasalahan untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana, baik bencana alam, non-alam, ataupun sosial melalui penyelenggaraan program-program kemanusiaan bekerja sama dengan institusi terkait. Melalui pendampingan dan pendekatan <i>problem-based learning</i>, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung terjun dalam program kemanusiaan di daerah terdampak bencana, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan, kemampuan manajerial, kemampuan komunikasi dan berkolaborasi untuk menciptakan solusi bagi masyarakat. Mata kuliah ini berkontribusi terhadap pencapaian <i>student outcomes</i> program pendidikan sarjana di ITB yaitu kemampuan memfungsikan secara efektif dalam kelompok nilai-nilai kepemimpinan, menciptakan lingkungan kolaboratif dan inklusif, menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan pencapaian tujuan (CP 4)			
Luaran (Outcomes)	1. Mengembangkan kepekaan dan tanggungjawab sosial, membangun kesadaran dan komitmen diri untuk memberikan solusi terhadap permasalahan kemanusiaan akibat dampak bencana yang terjadi di lingkungan sekitar. 2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan bekerja kolaboratif dalam penyelenggaraan program kegiatan			

	kemanusiaan untuk mengatasi permasalahan masyarakat di daerah terdampak bencana. 3. Mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan, seperti; kemampuan manajerial dan kepemimpinan kelompok, kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan bekerjasama dalam tim.	
Matakuliah Terkait		
Kegiatan Penunjang	• Kuliah Pembekalan • <i>Brainstorming</i> dan Diskusi • Pelaksanaan Kegiatan Lapangan • Pendampingan	
Pustaka	Jacoby, B. (2009). Civic Engagement in Higher Education: Concepts and Practices. San Francisco: Jossey-Bass.	
	Lickona, T. (1992). Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Book	
Panduan Penilaian	Berikut adalah Performance Indicator yang digunakan dalam penilaian pada mata kuliah ini: 1. Mahasiswa mampu menunjukkan nilai-nilai kepemimpinan dalam sikap dan perilaku 2. Mahasiswa mampu menunjukkan konsistensi antara ucapan dan perbuatan. 3. Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu sosial-kontekstual yang ada di masyarakat secara kritis serta menawarkan berbagai alternatif solusi untuk menyelesaikan persoalan tersebut 4. Mahasiswa mampu berkontribusi secara nyata dalam menyelesaikan kompleksitas persoalan yang ada di masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial sebagai bagian dari bangsa Indonesia 5. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik, efektif, dan efisien dengan sesama, baik lisan maupun tulisan 6. Mahasiswa mampu bekerjasama dalam tim dengan disiplin ilmu yang beragam dan mengambil solusi strategis untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi 7. Mahasiswa mampu membangun argumen dan pemahaman akan urgensi partisipasi kewargaan Penilaian:	

	• Peer to peer = 30 % • Proposal (rencana kerja) = 30 % • Laporan akhir = 40%
Catatan Tambahan	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 45,3 jam dalam 1 semester. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Perencanaan Kegiatan	Identifikasi masalah Perumusan solusi dan kegiatan/ program kemanusiaan. Perumusan target luaran kegiatan	Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah kemanusiaan yang dihadapi. Mahasiswa mampu merumuskan solusi atas permasalahan. Mahasiswa mampu merumuskan target luaran kegiatan yang direncanakan.	
2	Perencanaan Kegiatan	Perancangan strategi program Perancangan program kegiatan Pembuatan jadwal	Mahasiswa mampu merancang strategi dan kegiatan program sebagai solusi permasalahan Mahasiswa mampu merancangan jadwal kegiatan yang efektif	
3	Pembekalan 1	Manajemen pengelolaan program	Mahasiswa mampu memahami manajemen pengelolaan program yang efektif dan akuntabel	
4	Pembekalan 2	Komunikasi dan kerja sama tim	Mahasiswa mampu memahami proses dan cara berkomunikasi serta membangun Kerjasama yang efektif dalam tim	
5	Pembekalan 3	Pengelolaan dinamika tim	Mahasiswa mampu memahami cara mengelola tim, memahami kemungkinan konflik dalam tim dan cara mengatasinya.	

6	Persiapan Kegiatan	Pematangan jadwal kegiatan Pendataan kebutuhan program	Mahasiswa mampu merancang jadwal kegiatan yang terstruktur. Mahasiswa mampu membuat daftar kebutuhan program	
7	Presentasi rencana dan persiapan kegiatan		Mahasiswa mampu mempresentasikan rencana kegiatan yang akan dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mencapai target luaran yang diinginkan.	
8	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
9	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
10	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
11	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
12	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
13	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
14	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
15	Evaluasi Kegiatan		Mahasiswa mampu melakukan evaluasi dan refleksi kegiatan berdasarkan luaran yang dicapai.	
16	Presentasi dan pelaporan		Mahasiswa mampu melaporkan hasil kegiatan secara sistematis.	

13. KU3013 Proyek Kemanusiaan B

Kode Matakuliah: KU3013	Bobot sks: 2	Semester: 0	KK / Unit Penanggung Jawab:	Sifat: [Pilihan]
Nama Matakuliah	Proyek Kemanusiaan B			
	Humanitarian Project B			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan daya empati, kepekaan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan menyelesaikan permasalahan dari mahasiswa untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana melalui penyelenggaraan program-program kemanusiaan.			
Silabus Lengkap	Mata Kuliah ini menasar pengembangan aspek pengetahuan sekaligus karakter/ <i>softskill</i> mahasiswa berbasis kegiatan pengabdian masyarakat. Di dalamnya mahasiswa dilatih untuk mengembangkan daya empati, kepekaan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan menyelesaikan permasalahan untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana, baik bencana alam, non-alam, ataupun sosial melalui penyelenggaraan program-program kemanusiaan bekerja sama dengan institusi terkait. Melalui pendampingan dan pendekatan <i>problem-based learning</i>, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung terjun dalam program kemanusiaan di daerah terdampak bencana, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan, kemampuan manajerial, kemampuan komunikasi dan berkolaborasi untuk menciptakan solusi bagi masyarakat. Mata kuliah ini berkontribusi terhadap pencapaian <i>student outcomes</i> program pendidikan sarjana di ITB yaitu kemampuan memfungsikan secara efektif dalam kelompok nilai-nilai kepemimpinan, menciptakan lingkungan kolaboratif dan inklusif, menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan pencapaian tujuan (CP 4)			
Luaran (Outcomes)	1. Mengembangkan kepekaan dan tanggungjawab sosial, membangun kesadaran dan komitmen diri untuk memberikan solusi terhadap permasalahan kemanusiaan akibat dampak bencana yang terjadi di lingkungan sekitar. 2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan bekerja kolaboratif dalam penyelenggaraan program kegiatan kemanusiaan untuk mengatasi permasalahan masyarakat di daerah terdampak bencana.			

	3. Mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan, seperti; kemampuan manajerial dan kepemimpinan kelompok, kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan bekerjasama dalam tim.	
Matakuliah Terkait		
Kegiatan Penunjang	• Kuliah Pembekalan • <i>Brainstorming</i> dan Diskusi • Pelaksanaan Kegiatan Lapangan • Pendampingan	
Pustaka	Jacoby, B. (2009). Civic Engagement in Higher Education: Concepts and Practices. San Francisco: Jossey-Bass.	
	Lickona, T. (1992). Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Book	
Panduan Penilaian	Berikut adalah Performance Indicator yang digunakan dalam penilaian pada mata kuliah ini: 1. Mahasiswa mampu menunjukkan nilai-nilai kepemimpinan dalam sikap dan perilaku 2. Mahasiswa mampu menunjukkan konsistensi antara ucapan dan perbuatan. 3. Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu sosial-kontekstual yang ada di masyarakat secara kritis serta menawarkan berbagai alternatif solusi untuk menyelesaikan persoalan tersebut 4. Mahasiswa mampu berkontribusi secara nyata dalam menyelesaikan kompleksitas persoalan yang ada di masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial sebagai bagian dari bangsa Indonesia 5. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik, efektif, dan efisien dengan sesama, baik lisan maupun tulisan 6. Mahasiswa mampu bekerjasama dalam tim dengan disiplin ilmu yang beragam dan mengambil solusi strategis untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi 7. Mahasiswa mampu membangun argumen dan pemahaman akan urgensi partisipasi kewargaan Penilaian: • Peer to peer = 30 %	

	• Proposal (rencana kerja) = 30 % • Laporan akhir = 40%
Catatan Tambahan	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 90,7 jam dalam 1 semester. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Perencanaan Kegiatan	Identifikasi masalah Perumusan solusi dan kegiatan/ program kemanusiaan. Perumusan target luaran kegiatan	Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah kemanusiaan yang dihadapi. Mahasiswa mampu merumuskan solusi atas permasalahan. Mahasiswa mampu merumuskan target luaran kegiatan yang direncanakan.	
2	Perencanaan Kegiatan	Perancangan strategi program Perancangan program kegiatan Pembuatan jadwal	Mahasiswa mampu merancang strategi dan kegiatan program sebagai solusi permasalahan Mahasiswa mampu merancangan jadwal kegiatan yang efektif	
3	Pembekalan 1	Manajemen pengelolaan program	Mahasiswa mampu memahami manajemen pengelolaan program yang efektif dan akuntabel	
4	Pembekalan 2	Komunikasi dan kerja sama tim	Mahasiswa mampu memahami proses dan cara berkomunikasi serta membangun Kerjasama yang efektif dalam tim	
5	Pembekalan 3	Pengelolaan dinamika tim	Mahasiswa mampu memahami cara mengelola tim, memahami kemungkinan konflik dalam tim dan cara mengatasinya.	
6	Persiapan Kegiatan	Pematangan jadwal kegiatan	Mahasiswa mampu merancang jadwal kegiatan yang terstruktur.	

		Pendataan kebutuhan program	Mahasiswa mampu membuat daftar kebutuhan program	
7	Presentasi rencana dan persiapan kegiatan		Mahasiswa mampu mempresentasikan rencana kegiatan yang akan dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mencapai target luaran yang diinginkan.	
8	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
9	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
10	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
11	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
12	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
13	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
14	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
15	Evaluasi Kegiatan		Mahasiswa mampu melakukan evaluasi dan refleksi kegiatan berdasarkan luaran yang dicapai.	
16	Presentasi dan pelaporan		Mahasiswa mampu melaporkan hasil kegiatan secara sistematis.	

14. KU3014 Proyek Kemanusiaan C

Kode Matakuliah: KU3014	Bobot sks: 3	Semester: 0	KK / Unit Penanggung Jawab:	Sifat: [Pilihan]
Nama Matakuliah	Proyek Kemanusiaan C <i>Humanitarian Project C</i>			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan daya empati, kepekaan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan menyelesaikan permasalahan dari mahasiswa untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana melalui penyelenggaraan program-program kemanusiaan.			
Silabus Lengkap	Mata Kuliah ini menasar pengembangan aspek pengetahuan sekaligus karakter/ <i>softskill</i> mahasiswa berbasis kegiatan pengabdian masyarakat. Di dalamnya mahasiswa dilatih untuk mengembangkan daya empati, kepekaan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan menyelesaikan permasalahan untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana, baik bencana alam, non-alam, ataupun sosial melalui penyelenggaraan program-program kemanusiaan bekerja sama dengan institusi terkait. Melalui pendampingan dan pendekatan <i>problem-based learning</i>, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung terjun dalam program kemanusiaan di daerah terdampak bencana, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan, kemampuan manajerial, kemampuan komunikasi dan berkolaborasi untuk menciptakan solusi bagi masyarakat. Mata kuliah ini berkontribusi terhadap pencapaian <i>student outcomes</i> program pendidikan sarjana di ITB yaitu kemampuan memfungsikan secara efektif dalam kelompok nilai-nilai kepemimpinan, menciptakan lingkungan kolaboratif dan inklusif, menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan pencapaian tujuan (CP 4)			
Luaran (Outcomes)	1. Mengembangkan kepekaan dan tanggungjawab sosial, membangun kesadaran dan komitmen diri untuk memberikan solusi terhadap permasalahan kemanusiaan akibat dampak bencana yang terjadi di lingkungan sekitar. 2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan bekerja kolaboratif dalam penyelenggaraan program kegiatan kemanusiaan untuk mengatasi permasalahan masyarakat di daerah terdampak bencana.			

	3. Mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan, seperti; kemampuan manajerial dan kepemimpinan kelompok, kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan bekerjasama dalam tim.	
Matakuliah Terkait		
Kegiatan Penunjang	• Kuliah Pembekalan • <i>Brainstorming</i> dan Diskusi • Pelaksanaan Kegiatan Lapangan • Pendampingan	
Pustaka	Jacoby, B. (2009). Civic Engagement in Higher Education: Concepts and Practices. San Francisco: Jossey-Bass.	
	Lickona, T. (1992). Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Book	
Panduan Penilaian	Berikut adalah Performance Indicator yang digunakan dalam penilaian pada mata kuliah ini: 1. Mahasiswa mampu menunjukkan nilai-nilai kepemimpinan dalam sikap dan perilaku 2. Mahasiswa mampu menunjukkan konsistensi antara ucapan dan perbuatan. 3. Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu sosial-kontekstual yang ada di masyarakat secara kritis serta menawarkan berbagai alternatif solusi untuk menyelesaikan persoalan tersebut 4. Mahasiswa mampu berkontribusi secara nyata dalam menyelesaikan kompleksitas persoalan yang ada di masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial sebagai bagian dari bangsa Indonesia 5. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik, efektif, dan efisien dengan sesama, baik lisan maupun tulisan 6. Mahasiswa mampu bekerjasama dalam tim dengan disiplin ilmu yang beragam dan mengambil solusi strategis untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi 7. Mahasiswa mampu membangun argumen dan pemahaman akan urgensi partisipasi kewargaan Penilaian: • Peer to peer = 30 %	

	• Proposal (rencana kerja) = 30 % • Laporan akhir = 40%
Catatan Tambahan	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 136 jam dalam 1 semester. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Perencanaan Kegiatan	Identifikasi masalah Perumusan solusi dan kegiatan/ program kemanusiaan. Perumusan target luaran kegiatan	Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah kemanusiaan yang dihadapi. Mahasiswa mampu merumuskan solusi atas permasalahan. Mahasiswa mampu merumuskan target luaran kegiatan yang direncanakan.	
2	Perencanaan Kegiatan	Perancangan strategi program Perancangan program kegiatan Pembuatan jadwal	Mahasiswa mampu merancang strategi dan kegiatan program sebagai solusi permasalahan Mahasiswa mampu merancangan jadwal kegiatan yang efektif	
3	Pembekalan 1	Manajemen pengelolaan program	Mahasiswa mampu memahami manajemen pengelolaan program yang efektif dan akuntabel	
4	Pembekalan 2	Komunikasi dan kerja sama tim	Mahasiswa mampu memahami proses dan cara berkomunikasi serta membangun Kerjasama yang efektif dalam tim	
5	Pembekalan 3	Pengelolaan dinamika tim	Mahasiswa mampu memahami cara mengelola tim, memahami kemungkinan konflik dalam tim dan cara mengatasinya.	
6	Persiapan Kegiatan	Pematangan jadwal kegiatan	Mahasiswa mampu merancang jadwal kegiatan yang terstruktur.	

		Pendataan kebutuhan program	Mahasiswa mampu membuat daftar kebutuhan program	
7	Presentasi rencana dan persiapan kegiatan		Mahasiswa mampu mempresentasikan rencana kegiatan yang akan dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mencapai target luaran yang diinginkan.	
8	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
9	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
10	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
11	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
12	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
13	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
14	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
15	Evaluasi Kegiatan		Mahasiswa mampu melakukan evaluasi dan refleksi kegiatan berdasarkan luaran yang dicapai.	
16	Presentasi dan pelaporan		Mahasiswa mampu melaporkan hasil kegiatan secara sistematis.	

15. KU3015 Proyek Kemanusiaan D

Kode Matakuliah: KU3015	Bobot sks: 4	Semester: 0	KK / Unit Penanggung Jawab:	Sifat: [Pilihan]
Nama Matakuliah	Proyek Kemanusiaan D			
	Humanitarian Project D			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan daya empati, kepekaan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan menyelesaikan permasalahan dari mahasiswa untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana melalui penyelenggaraan program-program kemanusiaan.			
Silabus Lengkap	Mata Kuliah ini menasar pengembangan aspek pengetahuan sekaligus karakter/ <i>softskill</i> mahasiswa berbasis kegiatan pengabdian masyarakat. Di dalamnya mahasiswa dilatih untuk mengembangkan daya empati, kepekaan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan menyelesaikan permasalahan untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana, baik bencana alam, non-alam, ataupun sosial melalui penyelenggaraan program-program kemanusiaan bekerja sama dengan institusi terkait. Melalui pendampingan dan pendekatan <i>problem-based learning</i>, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung terjun dalam program kemanusiaan di daerah terdampak bencana, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan, kemampuan manajerial, kemampuan komunikasi dan berkolaborasi untuk menciptakan solusi bagi masyarakat. Mata kuliah ini berkontribusi terhadap pencapaian <i>student outcomes</i> program pendidikan sarjana di ITB yaitu kemampuan memfungsikan secara efektif dalam kelompok nilai-nilai kepemimpinan, menciptakan lingkungan kolaboratif dan inklusif, menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan pencapaian tujuan (CP 4)			
Luaran (Outcomes)	1. Mengembangkan kepekaan dan tanggungjawab sosial, membangun kesadaran dan komitmen diri untuk memberikan solusi terhadap permasalahan kemanusiaan akibat dampak bencana yang terjadi di lingkungan sekitar. 2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan bekerja kolaboratif dalam penyelenggaraan program kegiatan kemanusiaan untuk mengatasi permasalahan masyarakat di daerah terdampak bencana.			

	3. Mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan, seperti; kemampuan manajerial dan kepemimpinan kelompok, kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan bekerjasama dalam tim.	
Matakuliah Terkait		
Kegiatan Penunjang	• Kuliah Pembekalan • <i>Brainstorming</i> dan Diskusi • Pelaksanaan Kegiatan Lapangan • Pendampingan	
Pustaka	Jacoby, B. (2009). Civic Engagement in Higher Education: Concepts and Practices. San Francisco: Jossey-Bass.	
	Lickona, T. (1992). Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Book	
Panduan Penilaian	Berikut adalah Performance Indicator yang digunakan dalam penilaian pada mata kuliah ini: 1. Mahasiswa mampu menunjukkan nilai-nilai kepemimpinan dalam sikap dan perilaku 2. Mahasiswa mampu menunjukkan konsistensi antara ucapan dan perbuatan. 3. Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu sosial-kontekstual yang ada di masyarakat secara kritis serta menawarkan berbagai alternatif solusi untuk menyelesaikan persoalan tersebut 4. Mahasiswa mampu berkontribusi secara nyata dalam menyelesaikan kompleksitas persoalan yang ada di masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial sebagai bagian dari bangsa Indonesia 5. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik, efektif, dan efisien dengan sesama, baik lisan maupun tulisan 6. Mahasiswa mampu bekerjasama dalam tim dengan disiplin ilmu yang beragam dan mengambil solusi strategis untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi 7. Mahasiswa mampu membangun argumen dan pemahaman akan urgensi partisipasi kewargaan Penilaian: • Peer to peer = 30 %	

	• Proposal (rencana kerja) = 30 % • Laporan akhir = 40%
Catatan Tambahan	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 181,3 jam dalam 1 semester. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Perencanaan Kegiatan	Identifikasi masalah Perumusan solusi dan kegiatan/ program kemanusiaan. Perumusan target luaran kegiatan	Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah kemanusiaan yang dihadapi. Mahasiswa mampu merumuskan solusi atas permasalahan. Mahasiswa mampu merumuskan target luaran kegiatan yang direncanakan.	
2	Perencanaan Kegiatan	Perancangan strategi program Perancangan program kegiatan Pembuatan jadwal	Mahasiswa mampu merancang strategi dan kegiatan program sebagai solusi permasalahan Mahasiswa mampu merancang jadwal kegiatan yang efektif	
3	Pembekalan 1	Manajemen pengelolaan program	Mahasiswa mampu memahami manajemen pengelolaan program yang efektif dan akuntabel	
4	Pembekalan 2	Komunikasi dan kerja sama tim	Mahasiswa mampu memahami proses dan cara berkomunikasi serta membangun Kerjasama yang efektif dalam tim	
5	Pembekalan 3	Pengelolaan dinamika tim	Mahasiswa mampu memahami cara mengelola tim, memahami kemungkinan konflik dalam tim dan cara mengatasinya.	
6	Persiapan Kegiatan	Pematangan jadwal kegiatan	Mahasiswa mampu merancang jadwal kegiatan yang terstruktur.	

		Pendataan kebutuhan program	Mahasiswa mampu membuat daftar kebutuhan program	
7	Presentasi rencana dan persiapan kegiatan		Mahasiswa mampu mempresentasikan rencana kegiatan yang akan dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mencapai target luaran yang diinginkan.	
8	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
9	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
10	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
11	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
12	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
13	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
14	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
15	Evaluasi Kegiatan		Mahasiswa mampu melakukan evaluasi dan refleksi kegiatan berdasarkan luaran yang dicapai.	
16	Presentasi dan pelaporan		Mahasiswa mampu melaporkan hasil kegiatan secara sistematis.	

16. KU3016 Proyek Kemanusiaan E

Kode Matakuliah: KU3016	Bobot sks: 5	Semester: 0	KK / Unit Penanggung Jawab:	Sifat: [Pilihan]
Nama Matakuliah	Proyek Kemanusiaan E			
	Humanitarian Project E			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan daya empati, kepekaan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan menyelesaikan permasalahan dari mahasiswa untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana melalui penyelenggaraan program-program kemanusiaan.			
Silabus Lengkap	Mata Kuliah ini menasar pengembangan aspek pengetahuan sekaligus karakter/ <i>softskill</i> mahasiswa berbasis kegiatan pengabdian masyarakat. Di dalamnya mahasiswa dilatih untuk mengembangkan daya empati, kepekaan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan menyelesaikan permasalahan untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana, baik bencana alam, non-alam, ataupun sosial melalui penyelenggaraan program-program kemanusiaan bekerja sama dengan institusi terkait. Melalui pendampingan dan pendekatan <i>problem-based learning</i>, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung terjun dalam program kemanusiaan di daerah terdampak bencana, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan, kemampuan manajerial, kemampuan komunikasi dan berkolaborasi untuk menciptakan solusi bagi masyarakat. Mata kuliah ini berkontribusi terhadap pencapaian <i>student outcomes</i> program pendidikan sarjana di ITB yaitu kemampuan memfungsikan secara efektif dalam kelompok nilai-nilai kepemimpinan, menciptakan lingkungan kolaboratif dan inklusif, menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan pencapaian tujuan (CP 4)			
Luaran (Outcomes)	1. Mengembangkan kepekaan dan tanggungjawab sosial, membangun kesadaran dan komitmen diri untuk memberikan solusi terhadap permasalahan kemanusiaan akibat dampak bencana yang terjadi di lingkungan sekitar. 2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan bekerja kolaboratif dalam penyelenggaraan program kegiatan kemanusiaan untuk mengatasi permasalahan masyarakat di daerah terdampak bencana.			

	3. Mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan, seperti; kemampuan manajerial dan kepemimpinan kelompok, kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan bekerjasama dalam tim.	
Matakuliah Terkait		
Kegiatan Penunjang	• Kuliah Pembekalan • <i>Brainstorming</i> dan Diskusi • Pelaksanaan Kegiatan Lapangan • Pendampingan	
Pustaka	Jacoby, B. (2009). Civic Engagement in Higher Education: Concepts and Practices. San Francisco: Jossey-Bass.	
	Lickona, T. (1992). Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Book	
Panduan Penilaian	Berikut adalah Performance Indicator yang digunakan dalam penilaian pada mata kuliah ini: 1. Mahasiswa mampu menunjukkan nilai-nilai kepemimpinan dalam sikap dan perilaku 2. Mahasiswa mampu menunjukkan konsistensi antara ucapan dan perbuatan. 3. Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu sosial-kontekstual yang ada di masyarakat secara kritis serta menawarkan berbagai alternatif solusi untuk menyelesaikan persoalan tersebut 4. Mahasiswa mampu berkontribusi secara nyata dalam menyelesaikan kompleksitas persoalan yang ada di masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial sebagai bagian dari bangsa Indonesia 5. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik, efektif, dan efisien dengan sesama, baik lisan maupun tulisan 6. Mahasiswa mampu bekerjasama dalam tim dengan disiplin ilmu yang beragam dan mengambil solusi strategis untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi 7. Mahasiswa mampu membangun argumen dan pemahaman akan urgensi partisipasi kewargaan Penilaian: • Peer to peer = 30 %	

	• Proposal (rencana kerja) = 30 % • Laporan akhir = 40%
Catatan Tambahan	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 226,7 jam dalam 1 semester. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Perencanaan Kegiatan	Identifikasi masalah Perumusan solusi dan kegiatan/ program kemanusiaan. Perumusan target luaran kegiatan	Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah kemanusiaan yang dihadapi. Mahasiswa mampu merumuskan solusi atas permasalahan. Mahasiswa mampu merumuskan target luaran kegiatan yang direncanakan.	
2	Perencanaan Kegiatan	Perancangan strategi program Perancangan program kegiatan Pembuatan jadwal	Mahasiswa mampu merancang strategi dan kegiatan program sebagai solusi permasalahan Mahasiswa mampu merancang jadwal kegiatan yang efektif	
3	Pembekalan 1	Manajemen pengelolaan program	Mahasiswa mampu memahami manajemen pengelolaan program yang efektif dan akuntabel	
4	Pembekalan 2	Komunikasi dan kerja sama tim	Mahasiswa mampu memahami proses dan cara berkomunikasi serta membangun Kerjasama yang efektif dalam tim	
5	Pembekalan 3	Pengelolaan dinamika tim	Mahasiswa mampu memahami cara mengelola tim, memahami kemungkinan konflik dalam tim dan cara mengatasinya.	
6	Persiapan Kegiatan	Pematangan jadwal kegiatan	Mahasiswa mampu merancang jadwal kegiatan yang terstruktur.	

		Pendataan kebutuhan program	Mahasiswa mampu membuat daftar kebutuhan program	
7	Presentasi rencana dan persiapan kegiatan		Mahasiswa mampu mempresentasikan rencana kegiatan yang akan dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mencapai target luaran yang diinginkan.	
8	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
9	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
10	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
11	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
12	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
13	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
14	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
15	Evaluasi Kegiatan		Mahasiswa mampu melakukan evaluasi dan refleksi kegiatan berdasarkan luaran yang dicapai.	
16	Presentasi dan pelaporan		Mahasiswa mampu melaporkan hasil kegiatan secara sistematis.	

17. KU3017 Proyek Kemanusiaan F

Kode Matakuliah: KU3017	Bobot sks: 6	Semester: 0	KK / Unit Penanggung Jawab:	Sifat: [Pilihan]
Nama Matakuliah	Proyek Kemanusiaan F			
	Humanitarian Project F			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan daya empati, kepekaan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan menyelesaikan permasalahan dari mahasiswa untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana melalui penyelenggaraan program-program kemanusiaan.			
Silabus Lengkap	Mata Kuliah ini menasar pengembangan aspek pengetahuan sekaligus karakter/ <i>softskill</i> mahasiswa berbasis kegiatan pengabdian masyarakat. Di dalamnya mahasiswa dilatih untuk mengembangkan daya empati, kepekaan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan menyelesaikan permasalahan untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana, baik bencana alam, non-alam, ataupun sosial melalui penyelenggaraan program-program kemanusiaan bekerja sama dengan institusi terkait. Melalui pendampingan dan pendekatan <i>problem-based learning</i>, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung terjun dalam program kemanusiaan di daerah terdampak bencana, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan, kemampuan manajerial, kemampuan komunikasi dan berkolaborasi untuk menciptakan solusi bagi masyarakat. Mata kuliah ini berkontribusi terhadap pencapaian <i>student outcomes</i> program pendidikan sarjana di ITB yaitu kemampuan memfungsikan secara efektif dalam kelompok nilai-nilai kepemimpinan, menciptakan lingkungan kolaboratif dan inklusif, menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan pencapaian tujuan (CP 4)			
Luaran (Outcomes)	1. Mengembangkan kepekaan dan tanggungjawab sosial, membangun kesadaran dan komitmen diri untuk memberikan solusi terhadap permasalahan kemanusiaan akibat dampak bencana yang terjadi di lingkungan sekitar. 2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan bekerja kolaboratif dalam penyelenggaraan program kegiatan kemanusiaan untuk mengatasi permasalahan masyarakat di daerah terdampak bencana.			

	3. Mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan, seperti; kemampuan manajerial dan kepemimpinan kelompok, kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan bekerjasama dalam tim.	
Matakuliah Terkait		
Kegiatan Penunjang	• Kuliah Pembekalan • <i>Brainstorming</i> dan Diskusi • Pelaksanaan Kegiatan Lapangan • Pendampingan	
Pustaka	Jacoby, B. (2009). Civic Engagement in Higher Education: Concepts and Practices. San Francisco: Jossey-Bass.	
	Lickona, T. (1992). Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Book	
Panduan Penilaian	Berikut adalah Performance Indicator yang digunakan dalam penilaian pada mata kuliah ini: 1. Mahasiswa mampu menunjukkan nilai-nilai kepemimpinan dalam sikap dan perilaku 2. Mahasiswa mampu menunjukkan konsistensi antara ucapan dan perbuatan. 3. Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu sosial-kontekstual yang ada di masyarakat secara kritis serta menawarkan berbagai alternatif solusi untuk menyelesaikan persoalan tersebut 4. Mahasiswa mampu berkontribusi secara nyata dalam menyelesaikan kompleksitas persoalan yang ada di masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial sebagai bagian dari bangsa Indonesia 5. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik, efektif, dan efisien dengan sesama, baik lisan maupun tulisan 6. Mahasiswa mampu bekerjasama dalam tim dengan disiplin ilmu yang beragam dan mengambil solusi strategis untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi 7. Mahasiswa mampu membangun argumen dan pemahaman akan urgensi partisipasi kewargaan Penilaian: • Peer to peer = 30 %	

	• Proposal (rencana kerja) = 30 % • Laporan akhir = 40%
Catatan Tambahan	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 272 jam dalam 1 semester. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Perencanaan Kegiatan	Identifikasi masalah Perumusan solusi dan kegiatan/ program kemanusiaan. Perumusan target luaran kegiatan	Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah kemanusiaan yang dihadapi. Mahasiswa mampu merumuskan solusi atas permasalahan. Mahasiswa mampu merumuskan target luaran kegiatan yang direncanakan.	
2	Perencanaan Kegiatan	Perancangan strategi program Perancangan program kegiatan Pembuatan jadwal	Mahasiswa mampu merancang strategi dan kegiatan program sebagai solusi permasalahan Mahasiswa mampu merancangan jadwal kegiatan yang efektif	
3	Pembekalan 1	Manajemen pengelolaan program	Mahasiswa mampu memahami manajemen pengelolaan program yang efektif dan akuntabel	
4	Pembekalan 2	Komunikasi dan kerja sama tim	Mahasiswa mampu memahami proses dan cara berkomunikasi serta membangun Kerjasama yang efektif dalam tim	
5	Pembekalan 3	Pengelolaan dinamika tim	Mahasiswa mampu memahami cara mengelola tim, memahami kemungkinan konflik dalam tim dan cara mengatasinya.	
6	Persiapan Kegiatan	Pematangan jadwal kegiatan	Mahasiswa mampu merancang jadwal kegiatan yang terstruktur.	

		Pendataan kebutuhan program	Mahasiswa mampu membuat daftar kebutuhan program	
7	Presentasi rencana dan persiapan kegiatan		Mahasiswa mampu mempresentasikan rencana kegiatan yang akan dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mencapai target luaran yang diinginkan.	
8	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
9	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
10	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
11	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
12	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
13	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
14	Pelaksanaan Kegiatan	Pembuatan dokumentasi dan Pencatatan jurnal kegiatan	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan, membuat dokumentasi dan pencatatan proses kegiatan.	
15	Evaluasi Kegiatan		Mahasiswa mampu melakukan evaluasi dan refleksi kegiatan berdasarkan luaran yang dicapai.	
16	Presentasi dan pelaporan		Mahasiswa mampu melaporkan hasil kegiatan secara sistematis.	

18. KU3018 Asistensi Mengajar di Unit Pendidikan A

Kode Matakuliah: KU3018	Beban SKS: 1	Semester: Ganjil & Genap	KK/Unit Penanggung Jawab: Direktorat Kemahasiswaan	Sifat: Wajib/Pilihan Pilihan
Nama Matakuliah	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan A <i>Teaching Assistantship in Educational Unit A</i>			
Silabus Ringkas	Kuliah asistensi mengajar di satuan pendidikan A terdiri atas 3 tahapan utama: pertama meningkatkan pengenalan diri dan pembentukan team yang sangat diperlukan mahasiswa dalam kegiatan di satuan Pendidikan. Kedua, mahasiswa diberikan pemahaman tentang metoda pengajaran secara luring dan daring. Penekanan diberikan pada pendekatan daring yang akan menjadi strategi perluasan dan pemerataan Pendidikan yang berkualitas. Ketiga, experiential learning, dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.			
Silabus Lengkap	Kuliah asistensi mengajar di satuan pendidikan A terdiri atas 3 tahapan utama: pertama meningkatkan pengenalan diri dan pembentukan team yang sangat diperlukan mahasiswa dalam kegiatan di satuan Pendidikan. Pada tahap ini, mahasiswa dikenalkan dengan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh praktisi dan Lembaga sosial mengajar. Selanjutnya mahasiswa mendapatkan materi pengenalan diri dan pembentukan team, melalui kegiatan diskusi dan simulasi yang dipandu oleh dosen dan asisten. Kedua, mahasiswa diberikan kemampuan pengajaran secara luring dan daring. Penekanan diberikan pada pendekatan daring yang akan menjadi strategi perluasan dan pemerataan Pendidikan yang berkualitas. Metoda dan alat bantu pembelajaran secara daring dijelaskan dalam bentuk diskusi dan demonstrasi. Ketiga, experiential learning, dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Pada tahap 3 ini, pendampingan dilakukan secara sinkron menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa di satuan Pendidikan.			
Tujuan Pembelajaran (Learning Goals) dan Sasaran Pembelajaran (Learning Objective)	Tujuan asistensi mengajar di satuan pendidikan: - Peserta memiliki pengetahuan dasar mengajar di satuan Pendidikan - Peserta dapat mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. - Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.			
Luaran (Outcomes)	Pada akhir kuliah ini, mahasiswa dapat: - menjelaskan peran dan tanggung jawab seorang asisten pengajar di satuan pendidikan - melakukan koordinasi dengan pihak terkait di satuan pendidikan - Merencanakan usaha-usaha untuk mendukung keberagaman dan keunikan siswa			

	- Menentukan target capaian untuk meningkatkan kemampuan presentasi dan komunikasi - Melakukan penilaian (assessment) menggunakan teknik-teknik pembelajaran - Memilih strategi dan teknologi pedagogi yang sesuai berdasarkan teori pembelajaran - Memilih teknologi pengajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan - Melakukan evaluasi diri dan sejawat - Mengakomodasi materi-materi lokal dalam tujuan-tujuan pembelajaran	
Matakuliah Terkait	-	<i>Prerequisite/Co-requisite</i>
	-	-
Kegiatan Penunjang		
Pustaka	1. Agus Riyanto, “Membangun Leader Hebat yang Penuh Makna, PT Telkom Indonesia, 2019	
	2. Marcia Reynolds, “Coach the Person, Not the Problem”, Berrett-Koehler Publishers, Inc., 2020	
	3. “The Future of Jobs Report”, World Economic Forum, 2020	
	4. Coursera.org, “Learning to Teach Online”, https://www.coursera.org/learn/teach-online , diakses 06 Januari 2020	
Panduan Penilaian	Laporan Perencanaan = 25% Laporan Pengajaran= 50% Tugas/Quiz= 25% Peer Evaluation sebagai indeks pengali nilai akhir.	
Catatan Tambahan	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 45,3 jam dalam 1 semester Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 2 (semester 3 & 4) dan tingkat selanjutnya. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.	

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Sessio n	Topik	Sub Topik	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pustaka yang relevan
1	Pendahuluan & Awakening	- Silabus perkuliahan - Inspiration sharing terkait Asistensi mengajar	- Menjelaskan alur dan aturan perkuliahan - Inspirational talks dari praktisi - Mahasiswa dapat menjelaskan kembali tujuan dan tantangan dalam program asistensi mengajar	[1,2,3]
2	Pengenalan diri	- Personal purpose - Mission statement	- Mahasiswa dapat mengenali potensi diri melalui kegiatan 1 on 1 coaching - Mahasiswa dapat menuliskan mission statement terkait dengan asistensi mengajar	[1,3]
3	Pembentukan tim dan strategi program	- Team engagement - Team purpose - Team purpose - Program strategy	- Mahasiswa dapat melakukan tahapan dalam team forming - Mahasiswa dapat capture values, create values dan deliver values	[1,2]
4	Implementasi Plan	- Pembuatan rencana implementasi program asistensi mengajar di satuan pendidikan	- Mahasiswa dapat menyusun implementation plan: personal dan Team	[1,2]
5	Pembelajaran daring & Teknologi	- Mengapa pembelajaran online penting? - Teknologi yang tersedia secara terbuka (open source)	- Mahasiswa dapat menunjukkan awareness perubahan pembelajaran dan kaitannya dengan teknologi dan masyarakat - Mahasiswa dapat menjelaskan peran teknologi dalam praktek Pendidikan dan pembelajaran - Mahasiswa dapat membandingkan dan memilih penggunaan teknologi dari	[4]

Sessio n	Topik	Sub Topik	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pustaka yang relevan
			sumber terbuka (open) dan tertutup (komersial)	
6	Merencanakan Pembelajaran daring	- Merencanakan pembelajaran daring - Aktivitas pembelajaran online	- Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip yang mendasari pengajaran online dan blended - Mahasiswa dapat menganalisa dan memilih opsi di dalam pembelajaran daring sesuai dengan kebutuhan siswa	[4]
7	Strategi Penilaian Daring	- Konsep dasar strategi penilaian online - Konsep dasar sumber-sumber daring	- Mahasiswa dapat memilih strategi asesmen dalam pengajarannya	[4]
8	Melibatkan dan Memotivasi Siswa	- Melibatkan siswa dalam pembelajaran daring melalui diskusi dan permainan (gamifikasi)	- Mahasiswa dapat mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa - Mahasiswa dapat menganalisa kecocokan teknologi dalam motivasi siswa - Mahasiswa dapat secara aktif menyesuaikan metoda dan alat bantu teknologi yang digunakan dalam pembelajaran	[4]
9-15	Kegiatan asistensi mengajar di satuan Pendidikan	- Melakukan asistensi mengajar di satuan Pendidikan	- Mahasiswa dapat menerapkan implementation plan - Mahasiswa dapat menggunakan metoda pembelajaran daring - Mahasiswa dapat melakukan pengukuran ketercapaian kegiatan	
16	Laporan akhir dan Presentasi kegiatan asistensi megajar	- Membuat laporan akhir kegiatan (dalam format paper) - Presentasi akhir	- Mahasiswa dapat membuat dokumen kegiatan sesuai dengan standar laporan ilmiah - Mahasiswa dapat memberikan presentasi ilmiah	

19. KU3019 Asistensi Mengajar di Unit Pendidikan B

Kode Matakuliah: KU3019	Beban SKS: 2	Semester: Ganjil & Genap	KK/Unit Penanggung Jawab: Direktorat Kemahasiswaan	Sifat: Wajib/Pilihan Pilihan
Nama Matakuliah	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan B			
	Teaching Assistantship in Educational Unit B			
Silabus Ringkas	Kuliah asistensi mengajar di satuan pendidikan A terdiri atas 3 tahapan utama: pertama meningkatkan pengenalan diri dan pembentukan team yang sangat diperlukan mahasiswa dalam kegiatan di satuan Pendidikan. Kedua, mahasiswa diberikan pemahaman tentang metoda pengajaran secara luring dan daring. Penekanan diberikan pada pendekatan daring yang akan menjadi strategi perluasan dan pemerataan Pendidikan yang berkualitas. Ketiga, experiential learning, dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.			
Silabus Lengkap	Kuliah asistensi mengajar di satuan pendidikan A terdiri atas 3 tahapan utama: pertama meningkatkan pengenalan diri dan pembentukan team yang sangat diperlukan mahasiswa dalam kegiatan di satuan Pendidikan. Pada tahap ini, mahasiswa dikenalkan dengan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh praktisi dan Lembaga sosial mengajar. Selanjutnya mahasiswa mendapatkan materi pengenalan diri dan pembentukan team, melalui kegiatan diskusi dan simulasi yang dipandu oleh dosen dan asisten. Kedua, mahasiswa diberikan kemampuan pengajaran secara luring dan daring. Penekanan diberikan pada pendekatan daring yang akan menjadi strategi perluasan dan pemerataan Pendidikan yang berkualitas. Metoda dan alat bantu pembelajaran secara daring dijelaskan dalam bentuk diskusi dan demonstrasi. Ketiga, experiential learning, dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Pada tahap 3 ini, pendampingan dilakukan secara sinkron menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa di satuan Pendidikan.			
Tujuan Pembelajaran (Learning Goals) dan Sasaran Pembelajaran (Learning Objective)	Tujuan asistensi mengajar di satuan pendidikan: - Peserta memiliki pengetahuan dasar mengajar di satuan Pendidikan - Peserta dapat mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. - Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.			
Luaran (Outcomes)	Pada akhir kuliah ini, mahasiswa dapat: - menjelaskan peran dan tanggung jawab seorang asisten pengajar di satuan pendidikan - melakukan koordinasi dengan pihak terkait di satuan pendidikan			

	- Merencanakan usaha-usaha untuk mendukung keberagaman dan keunikan siswa - Menentukan target capaian untuk meningkatkan kemampuan presentasi dan komunikasi - Melakukan penilaian (assessment) menggunakan teknik-teknik pembelajaran - Memilih strategi dan teknologi pedagogi yang sesuai berdasarkan teori pembelajaran - Memilih teknologi pengajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan - Melakukan evaluasi diri dan sejawat - Mengakomodasi materi-materi lokal dalam tujuan-tujuan pembelajaran	
Matakuliah Terkait	-	<i>Prerequisite/Co-requisite</i>
	-	-
Kegiatan Penunjang		
Pustaka	1. Agus Riyanto, “Membangun Leader Hebat yang Penuh Makna, PT Telkom Indonesia, 2019	
	2. Marcia Reynolds, “Coach the Person, Not the Problem”, Berrett-Koehler Publishers, Inc., 2020	
	3. “The Future of Jobs Report”, World Economic Forum, 2020	
	4. Coursera.org, “Learning to Teach Online”, https://www.coursera.org/learn/teach-online , diakses 06 Januari 2020	
Panduan Penilaian	Laporan Perencanaan = 25% Laporan Pengajaran= 50% Tugas/Quiz= 25% Peer Evaluation sebagai indeks pengali nilai akhir.	
Catatan Tambahan	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 90,7 jam dalam 1 semester Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 2 (semester 3 & 4) dan tingkat selanjutnya. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.	

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Sessio n	Topik	Sub Topik	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pustaka yang relevan
1	Pendahuluan & Awakening	- Silabus perkuliahan - Inspiration sharing terkait Asistensi mengajar	- Menjelaskan alur dan aturan perkuliahan - Inspirational talks dari praktisi - Mahasiswa dapat menjelaskan kembali tujuan dan tantangan dalam program asistensi mengajar	[1,2,3]
2	Pengenalan diri	- Personal purpose - Mission statement	- Mahasiswa dapat mengenali potensi diri melalui kegiatan 1 on 1 coaching - Mahasiswa dapat menuliskan mission statement terkait dengan asistensi mengajar	[1,3]
3	Pembentukan tim dan strategi program	- Team engagement - Team purpose - Team purpose - Program strategy	- Mahasiswa dapat melakukan tahapan dalam team forming - Mahasiswa dapat capture values, create values dan deliver values	[1,2]
4	Implementasi Plan	- Pembuatan rencana implementasi program asistensi mengajar di satuan pendidikan	- Mahasiswa dapat menyusun implementation plan: personal dan Team	[1,2]
5	Pembelajaran daring & Teknologi	- Mengapa pembelajaran online penting? - Teknologi yang tersedia secara terbuka (open source)	- Mahasiswa dapat menunjukkan awareness perubahan pembelajaran dan kaitannya dengan teknologi dan masyarakat - Mahasiswa dapat menjelaskan peran teknologi dalam praktek Pendidikan dan pembelajaran - Mahasiswa dapat membandingkan dan memilih penggunaan teknologi dari	[4]

Sessi on	Topik	Sub Topik	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pustaka yang relevan
			sumber terbuka (open) dan tertutup (komersial)	
6	Merencanakan Pembelajaran daring	- Merencanakan pembelajaran daring - Aktivitas pembelajaran online	- Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip yang mendasari pengajaran online dan blended - Mahasiswa dapat menganalisa dan memilih opsi di dalam pembelajaran daring sesuai dengan kebutuhan siswa	[4]
7	Strategi Penilaian Daring	- Konsep dasar strategi penilaian online - Konsep dasar sumber-sumber daring	- Mahasiswa dapat memilih strategi asesmen dalam pengajarannya	[4]
8	Melibatkan dan Memotivasi Siswa	- Melibatkan siswa dalam pembelajaran daring melalui diskusi dan permainan (gamifikasi)	- Mahasiswa dapat mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa - Mahasiswa dapat menganalisa kecocokan teknologi dalam motivasi siswa - Mahasiswa dapat secara aktif menyesuaikan metoda dan alat bantu teknologi yang digunakan dalam pembelajaran	[4]
9-15	Kegiatan asistensi mengajar di satuan Pendidikan	- Melakukan asistensi mengajar di satuan Pendidikan	- Mahasiswa dapat menerapkan implementation plan - Mahasiswa dapat menggunakan metoda pembelajaran daring - Mahasiswa dapat melakukan pengukuran ketercapaian kegiatan	
16	Laporan akhir dan Presentasi kegiatan asistensi mengajar	- Membuat laporan akhir kegiatan (dalam format paper) - Presentasi akhir	- Mahasiswa dapat membuat dokumen kegiatan sesuai dengan standar laporan ilmiah - Mahasiswa dapat memberikan presentasi ilmiah	

20. KU3020 Asistensi Mengajar di Unit Pendidikan C

Kode Matakuliah: KU3020	Beban SKS: 3	Semester: Ganjil & Genap	KK/Unit Penanggung Jawab: Direktorat Kemahasiswaan	Sifat: Wajib/Pilihan Pilihan
Nama Matakuliah	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan C			
	Teaching Assistantship in Educational Unit C			
Silabus Ringkas	Kuliah asistensi mengajar di satuan pendidikan A terdiri atas 3 tahapan utama: pertama meningkatkan pengenalan diri dan pembentukan team yang sangat diperlukan mahasiswa dalam kegiatan di satuan Pendidikan. Kedua, mahasiswa diberikan pemahaman tentang metoda pengajaran secara luring dan daring. Penekanan diberikan pada pendekatan daring yang akan menjadi strategi perluasan dan pemerataan Pendidikan yang berkualitas. Ketiga, experiential learning, dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.			
Silabus Lengkap	Kuliah asistensi mengajar di satuan pendidikan A terdiri atas 3 tahapan utama: pertama meningkatkan pengenalan diri dan pembentukan team yang sangat diperlukan mahasiswa dalam kegiatan di satuan Pendidikan. Pada tahap ini, mahasiswa dikenalkan dengan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh praktisi dan Lembaga sosial mengajar. Selanjutnya mahasiswa mendapatkan materi pengenalan diri dan pembentukan team, melalui kegiatan diskusi dan simulasi yang dipandu oleh dosen dan asisten. Kedua, mahasiswa diberikan kemampuan pengajaran secara luring dan daring. Penekanan diberikan pada pendekatan daring yang akan menjadi strategi perluasan dan pemerataan Pendidikan yang berkualitas. Metoda dan alat bantu pembelajaran secara daring dijelaskan dalam bentuk diskusi dan demonstrasi. Ketiga, experiential learning, dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Pada tahap 3 ini, pendampingan dilakukan secara sinkron menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa di satuan Pendidikan.			
Tujuan Pembelajaran (Learning Goals) dan Sasaran Pembelajaran (Learning Objective)	Tujuan asistensi mengajar di satuan pendidikan: - Peserta memiliki pengetahuan dasar mengajar di satuan Pendidikan - Peserta dapat mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. - Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.			
Luaran (Outcomes)	Pada akhir kuliah ini, mahasiswa dapat: - menjelaskan peran dan tanggung jawab seorang asisten pengajar di satuan pendidikan - melakukan koordinasi dengan pihak terkait di satuan pendidikan - Merencanakan usaha-usaha untuk mendukung keberagaman dan keunikan siswa			

	- Menentukan target capaian untuk meningkatkan kemampuan presentasi dan komunikasi - Melakukan penilaian (assessment) menggunakan teknik-teknik pembelajaran - Memilih strategi dan teknologi pedagogi yang sesuai berdasarkan teori pembelajaran - Memilih teknologi pengajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan - Melakukan evaluasi diri dan sejawat - Mengakomodasi materi-materi lokal dalam tujuan-tujuan pembelajaran	
Matakuliah Terkait	-	<i>Prerequisite/Co-requisite</i>
	-	-
Kegiatan Penunjang		
Pustaka	1. Agus Riyanto, “Membangun Leader Hebat yang Penuh Makna, PT Telkom Indonesia, 2019	
	2. Marcia Reynolds, “Coach the Person, Not the Problem”, Berrett-Koehler Publishers, Inc., 2020	
	3. “The Future of Jobs Report”, World Economic Forum, 2020	
	4. Coursera.org, “Learning to Teach Online”, https://www.coursera.org/learn/teach-online , diakses 06 Januari 2020	
Panduan Penilaian	Laporan Perencanaan = 25% Laporan Pengajaran= 50% Tugas/Quiz= 25% Peer Evaluation sebagai indeks pengali nilai akhir.	
Catatan Tambahan	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 136 jam dalam 1 semester Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 2 (semester 3 & 4) dan tingkat selanjutnya. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.	

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Sessio n	Topik	Sub Topik	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pustaka yang relevan
1	Pendahuluan & Awakening	- Silabus perkuliahan - Inspiration sharing terkait Asistensi mengajar	- Menjelaskan alur dan aturan perkuliahan - Inspirational talks dari praktisi - Mahasiswa dapat menjelaskan kembali tujuan dan tantangan dalam program asistensi mengajar	[1,2,3]
2	Pengenalan diri	- Personal purpose - Mission statement	- Mahasiswa dapat mengenali potensi diri melalui kegiatan 1 on 1 coaching - Mahasiswa dapat menuliskan mission statement terkait dengan asistensi mengajar	[1,3]
3	Pembentukan tim dan strategi program	- Team engagement - Team purpose - Team purpose - Program strategy	- Mahasiswa dapat melakukan tahapan dalam team forming - Mahasiswa dapat capture values, create values dan deliver values	[1,2]
4	Implementasi Plan	- Pembuatan rencana implementasi program asistensi mengajar di satuan pendidikan	- Mahasiswa dapat menyusun implementation plan: personal dan Team	[1,2]
5	Pembelajaran daring & Teknologi	- Mengapa pembelajaran online penting? - Teknologi yang tersedia secara terbuka (open source)	- Mahasiswa dapat menunjukkan awareness perubahan pembelajaran dan kaitannya dengan teknologi dan masyarakat - Mahasiswa dapat menjelaskan peran teknologi dalam praktek Pendidikan dan pembelajaran - Mahasiswa dapat membandingkan dan memilih penggunaan teknologi dari	[4]

Sessio n	Topik	Sub Topik	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pustaka yang relevan
			sumber terbuka (open) dan tertutup (komersial)	
6	Merencanakan Pembelajaran daring	- Merencanakan pembelajaran daring - Aktivitas pembelajaran online	- Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip yang mendasari pengajaran online dan blended - Mahasiswa dapat menganalisa dan memilih opsi di dalam pembelajaran daring sesuai dengan kebutuhan siswa	[4]
7	Strategi Penilaian Daring	- Konsep dasar strategi penilaian online - Konsep dasar sumber-sumber daring	- Mahasiswa dapat memilih strategi asesmen dalam pengajarannya	[4]
8	Melibatkan dan Memotivasi Siswa	- Melibatkan siswa dalam pembelajaran daring melalui diskusi dan permainan (gamifikasi)	- Mahasiswa dapat mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa - Mahasiswa dapat menganalisa kecocokan teknologi dalam motivasi siswa - Mahasiswa dapat secara aktif menyesuaikan metoda dan alat bantu teknologi yang digunakan dalam pembelajaran	[4]
9-15	Kegiatan asistensi mengajar di satuan Pendidikan	- Melakukan asistensi mengajar di satuan Pendidikan	- Mahasiswa dapat menerapkan implementation plan - Mahasiswa dapat menggunakan metoda pembelajaran daring - Mahasiswa dapat melakukan pengukuran ketercapaian kegiatan	
16	Laporan akhir dan Presentasi kegiatan asistensi megajar	- Membuat laporan akhir kegiatan (dalam format paper) - Presentasi akhir	- Mahasiswa dapat membuat dokumen kegiatan sesuai dengan standar laporan ilmiah - Mahasiswa dapat memberikan presentasi ilmiah	

21. KU3021 Asistensi Mengajar di Unit Pendidikan D

Kode Matakuliah: KU3021	Beban SKS: 4	Semester: Ganjil & Genap	KK/Unit Penanggung Jawab: Direktorat Kemahasiswaan	Sifat: Wajib/Pilihan Pilihan
Nama Matakuliah	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan D			
	Teaching Assistantship in Educational Unit D			
Silabus Ringkas	Kuliah asistensi mengajar di satuan pendidikan A terdiri atas 3 tahapan utama: pertama meningkatkan pengenalan diri dan pembentukan team yang sangat diperlukan mahasiswa dalam kegiatan di satuan Pendidikan. Kedua, mahasiswa diberikan pemahaman tentang metoda pengajaran secara luring dan daring. Penekanan diberikan pada pendekatan daring yang akan menjadi strategi perluasan dan pemerataan Pendidikan yang berkualitas. Ketiga, experiential learning, dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.			
Silabus Lengkap	Kuliah asistensi mengajar di satuan pendidikan A terdiri atas 3 tahapan utama: pertama meningkatkan pengenalan diri dan pembentukan team yang sangat diperlukan mahasiswa dalam kegiatan di satuan Pendidikan. Pada tahap ini, mahasiswa dikenalkan dengan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh praktisi dan Lembaga sosial mengajar. Selanjutnya mahasiswa mendapatkan materi pengenalan diri dan pembentukan team, melalui kegiatan diskusi dan simulasi yang dipandu oleh dosen dan asisten. Kedua, mahasiswa diberikan kemampuan pengajaran secara luring dan daring. Penekanan diberikan pada pendekatan daring yang akan menjadi strategi perluasan dan pemerataan Pendidikan yang berkualitas. Metoda dan alat bantu pembelajaran secara daring dijelaskan dalam bentuk diskusi dan demonstrasi. Ketiga, experiential learning, dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Pada tahap 3 ini, pendampingan dilakukan secara sinkron menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa di satuan Pendidikan.			
Tujuan Pembelajaran (Learning Goals) dan Sasaran Pembelajaran (Learning Objective)	Tujuan asistensi mengajar di satuan pendidikan: - Peserta memiliki pengetahuan dasar mengajar di satuan Pendidikan - Peserta dapat mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. - Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.			
Luaran (Outcomes)	Pada akhir kuliah ini, mahasiswa dapat: - menjelaskan peran dan tanggung jawab seorang asisten pengajar di satuan pendidikan - melakukan koordinasi dengan pihak terkait di satuan pendidikan - Merencanakan usaha-usaha untuk mendukung keberagaman dan keunikan siswa			

	- Menentukan target capaian untuk meningkatkan kemampuan presentasi dan komunikasi - Melakukan penilaian (assessment) menggunakan teknik-teknik pembelajaran - Memilih strategi dan teknologi pedagogi yang sesuai berdasarkan teori pembelajaran - Memilih teknologi pengajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan - Melakukan evaluasi diri dan sejawat - Mengakomodasi materi-materi lokal dalam tujuan-tujuan pembelajaran	
Matakuliah Terkait	-	<i>Prerequisite/Co-requisite</i>
	-	-
Kegiatan Penunjang		
Pustaka	1. Agus Riyanto, "Membangun Leader Hebat yang Penuh Makna, PT Telkom Indonesia, 2019	
	2. Marcia Reynolds, "Coach the Person, Not the Problem", Berrett-Koehler Publishers, Inc., 2020	
	3. "The Future of Jobs Report", World Economic Forum, 2020	
	4. Coursera.org, "Learning to Teach Online", https://www.coursera.org/learn/teach-online , diakses 06 Januari 2020	
Panduan Penilaian	Laporan Perencanaan = 25% Laporan Pengajaran= 50% Tugas/Quiz= 25% Peer Evaluation sebagai indeks pengali nilai akhir.	
Catatan Tambahan	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 181,3 jam dalam 1 semester Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 2 (semester 3 & 4) dan tingkat selanjutnya. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.	

Satuan Ajar Perkuliahan (SAP)

Sessio n	Topik	Sub Topik	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pustaka yang relevan
1	Pendahuluan & Awakening	- Silabus perkuliahan - Inspiration sharing terkait Asistensi mengajar	- Menjelaskan alur dan aturan perkuliahan - Inspirational talks dari praktisi - Mahasiswa dapat menjelaskan kembali tujuan dan tantangan dalam program asistensi mengajar	[1,2,3]
2	Pengenalan diri	- Personal purpose - Mission statement	- Mahasiswa dapat mengenali potensi diri melalui kegiatan 1 on 1 coaching - Mahasiswa dapat menuliskan mission statement terkait dengan asistensi mengajar	[1,3]
3	Pembentukan tim dan strategi program	- Team engagement - Team purpose - Team purpose - Program strategy	- Mahasiswa dapat melakukan tahapan dalam team forming - Mahasiswa dapat capture values, create values dan deliver values	[1,2]
4	Implementasi Plan	- Pembuatan rencana implementasi program asistensi mengajar di satuan pendidikan	- Mahasiswa dapat menyusun implementation plan: personal dan Team	[1,2]
5	Pembelajaran daring & Teknologi	- Mengapa pembelajaran online penting? - Teknologi yang tersedia secara terbuka (open source)	- Mahasiswa dapat menunjukkan awareness perubahan pembelajaran dan kaitannya dengan teknologi dan masyarakat - Mahasiswa dapat menjelaskan peran teknologi dalam praktek Pendidikan dan pembelajaran - Mahasiswa dapat membandingkan dan memilih penggunaan teknologi dari	[4]

Sessio n	Topik	Sub Topik	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pustaka yang relevan
			sumber terbuka (open) dan tertutup (komersial)	
6	Merencanakan Pembelajaran daring	- Merencanakan pembelajaran daring - Aktivitas pembelajaran online	- Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip yang mendasari pengajaran online dan blended - Mahasiswa dapat menganalisa dan memilih opsi di dalam pembelajaran daring sesuai dengan kebutuhan siswa	[4]
7	Strategi Penilaian Daring	- Konsep dasar strategi penilaian online - Konsep dasar sumber-sumber daring	- Mahasiswa dapat memilih strategi asesmen dalam pengajarannya	[4]
8	Melibatkan dan Memotivasi Siswa	- Melibatkan siswa dalam pembelajaran daring melalui diskusi dan permainan (gamifikasi)	- Mahasiswa dapat mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa - Mahasiswa dapat menganalisa kecocokan teknologi dalam motivasi siswa - Mahasiswa dapat secara aktif menyesuaikan metoda dan alat bantu teknologi yang digunakan dalam pembelajaran	[4]
9-15	Kegiatan asistensi mengajar di satuan Pendidikan	- Melakukan asistensi mengajar di satuan Pendidikan	- Mahasiswa dapat menerapkan implementation plan - Mahasiswa dapat menggunakan metoda pembelajaran daring - Mahasiswa dapat melakukan pengukuran ketercapaian kegiatan	
16	Laporan akhir dan Presentasi kegiatan asistensi megajar	- Membuat laporan akhir kegiatan (dalam format paper) - Presentasi akhir	- Mahasiswa dapat membuat dokumen kegiatan sesuai dengan standar laporan ilmiah - Mahasiswa dapat memberikan presentasi ilmiah	

22. KU3022 Asistensi Mengajar di Unit Pendidikan E

Kode Matakuliah: KU3022	Beban SKS: 5	Semester: Ganjil & Genap	KK/Unit Penanggung Jawab: Direktorat Kemahasiswaan	Sifat: Wajib/Pilihan Pilihan
Nama Matakuliah	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan E			
	Teaching Assistantship in Educational Unit E			
Silabus Ringkas	Kuliah asistensi mengajar di satuan pendidikan A terdiri atas 3 tahapan utama: pertama meningkatkan pengenalan diri dan pembentukan team yang sangat diperlukan mahasiswa dalam kegiatan di satuan Pendidikan. Kedua, mahasiswa diberikan pemahaman tentang metoda pengajaran secara luring dan daring. Penekanan diberikan pada pendekatan daring yang akan menjadi strategi perluasan dan pemerataan Pendidikan yang berkualitas. Ketiga, experiential learning, dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.			
Silabus Lengkap	Kuliah asistensi mengajar di satuan pendidikan A terdiri atas 3 tahapan utama: pertama meningkatkan pengenalan diri dan pembentukan team yang sangat diperlukan mahasiswa dalam kegiatan di satuan Pendidikan. Pada tahap ini, mahasiswa dikenalkan dengan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh praktisi dan Lembaga sosial mengajar. Selanjutnya mahasiswa mendapatkan materi pengenalan diri dan pembentukan team, melalui kegiatan diskusi dan simulasi yang dipandu oleh dosen dan asisten. Kedua, mahasiswa diberikan kemampuan pengajaran secara luring dan daring. Penekanan diberikan pada pendekatan daring yang akan menjadi strategi perluasan dan pemerataan Pendidikan yang berkualitas. Metoda dan alat bantu pembelajaran secara daring dijelaskan dalam bentuk diskusi dan demonstrasi. Ketiga, experiential learning, dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Pada tahap 3 ini, pendampingan dilakukan secara sinkron menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa di satuan Pendidikan.			
Tujuan Pembelajaran (Learning Goals) dan Sasaran Pembelajaran (Learning Objective)	Tujuan asistensi mengajar di satuan pendidikan: - Peserta memiliki pengetahuan dasar mengajar di satuan Pendidikan - Peserta dapat mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. - Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.			
Luaran (Outcomes)	Pada akhir kuliah ini, mahasiswa dapat: - menjelaskan peran dan tanggung jawab seorang asisten pengajar di satuan pendidikan - melakukan koordinasi dengan pihak terkait di satuan pendidikan			

	- Merencanakan usaha-usaha untuk mendukung keberagaman dan keunikan siswa - Menentukan target capaian untuk meningkatkan kemampuan presentasi dan komunikasi - Melakukan penilaian (assessment) menggunakan teknik-teknik pembelajaran - Memilih strategi dan teknologi pedagogi yang sesuai berdasarkan teori pembelajaran - Memilih teknologi pengajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan - Melakukan evaluasi diri dan sejawat - Mengakomodasi materi-materi lokal dalam tujuan-tujuan pembelajaran	
Matakuliah Terkait	-	<i>Prerequisite/Co-requisite</i>
	-	-
Kegiatan Penunjang		
Pustaka	1. Agus Riyanto, "Membangun Leader Hebat yang Penuh Makna, PT Telkom Indonesia, 2019	
	2. Marcia Reynolds, "Coach the Person, Not the Problem", Berrett-Koehler Publishers, Inc., 2020	
	3. "The Future of Jobs Report", World Economic Forum, 2020	
	4. Coursera.org, "Learning to Teach Online", https://www.coursera.org/learn/teach-online , diakses 06 Januari 2020	
Panduan Penilaian	Laporan Perencanaan = 25% Laporan Pengajaran= 50% Tugas/Quiz= 25% Peer Evaluation sebagai indeks pengali nilai akhir.	
Catatan Tambahan	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 226,7 jam dalam 1 semester Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 2 (semester 3 & 4) dan tingkat selanjutnya. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.	

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Sessio n	Topik	Sub Topik	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pustaka yang relevan
1	Pendahuluan & Awakening	- Silabus perkuliahan - Inspiration sharing terkait Asistensi mengajar	- Menjelaskan alur dan aturan perkuliahan - Inspirational talks dari praktisi - Mahasiswa dapat menjelaskan kembali tujuan dan tantangan dalam program asistensi mengajar	[1,2,3]
2	Pengenalan diri	- Personal purpose - Mission statement	- Mahasiswa dapat mengenali potensi diri melalui kegiatan 1 on 1 coaching - Mahasiswa dapat menuliskan mission statement terkait dengan asistensi mengajar	[1,3]
3	Pembentukan tim dan strategi program	- Team engagement - Team purpose - Team purpose - Program strategy	- Mahasiswa dapat melakukan tahapan dalam team forming - Mahasiswa dapat capture values, create values dan deliver values	[1,2]
4	Implementasi Plan	- Pembuatan rencana implementasi program asistensi mengajar di satuan pendidikan	- Mahasiswa dapat menyusun implementation plan: personal dan Team	[1,2]
5	Pembelajaran daring & Teknologi	- Mengapa pembelajaran online penting? - Teknologi yang tersedia secara terbuka (open source)	- Mahasiswa dapat menunjukkan awareness perubahan pembelajaran dan kaitannya dengan teknologi dan masyarakat - Mahasiswa dapat menjelaskan peran teknologi dalam praktek Pendidikan dan pembelajaran - Mahasiswa dapat membandingkan dan memilih	[4]

Sessio n	Topik	Sub Topik	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pustaka yang relevan
			penggunaan teknologi dari sumber terbuka (open) dan tertutup (komersial)	
6	Merencanakan Pembelajaran daring	- Merencanakan pembelajaran daring - Aktivitas pembelajaran online	- Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip yang mendasari pengajaran online dan blended - Mahasiswa dapat menganalisa dan memilih opsi di dalam pembelajaran daring sesuai dengan kebutuhan siswa	[4]
7	Strategi Penilaian Daring	- Konsep dasar strategi penilaian online - Konsep dasar sumber-sumber daring	- Mahasiswa dapat memilih strategi asesmen dalam pengajarannya	[4]
8	Melibatkan dan Memotivasi Siswa	- Melibatkan siswa dalam pembelajaran daring melalui diskusi dan permainan (gamifikasi)	- Mahasiswa dapat mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa - Mahasiswa dapat menganalisa kecocokan teknologi dalam motivasi siswa - Mahasiswa dapat secara aktif menyesuaikan metoda dan alat bantu teknologi yang digunakan dalam pembelajaran	[4]
9-15	Kegiatan asistensi mengajar di satuan Pendidikan	- Melakukan asistensi mengajar di satuan Pendidikan	- Mahasiswa dapat menerapkan implementation plan - Mahasiswa dapat menggunakan metoda pembelajaran daring - Mahasiswa dapat melakukan pengukuran ketercapaian kegiatan	
16	Laporan akhir dan Presentasi kegiatan asistensi megajar	- Membuat laporan akhir kegiatan (dalam format paper) - Presentasi akhir	- Mahasiswa dapat membuat dokumen kegiatan sesuai dengan standar laporan ilmiah - Mahasiswa dapat memberikan presentasi ilmiah	

23. KU3023 Asistensi Mengajar di Unit Pendidikan F

Kode Matakuliah: KU3023	Beban SKS: 6	Semester: Ganjil & Genap	KK/Unit Penanggung Jawab: Direktorat Kemahasiswaan	Sifat: Wajib/Pilihan Pilihan
Nama Matakuliah	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan F			
	<i>Teaching Assistantship in Educational Unit F</i>			
Silabus Ringkas	Kuliah asistensi mengajar di satuan pendidikan A terdiri atas 3 tahapan utama: pertama meningkatkan pengenalan diri dan pembentukan team yang sangat diperlukan mahasiswa dalam kegiatan di satuan Pendidikan. Kedua, mahasiswa diberikan pemahaman tentang metoda pengajaran secara luring dan daring. Penekanan diberikan pada pendekatan daring yang akan menjadi strategi perluasan dan pemerataan Pendidikan yang berkualitas. Ketiga, experiential learning, dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.			
Silabus Lengkap	Kuliah asistensi mengajar di satuan pendidikan A terdiri atas 3 tahapan utama: pertama meningkatkan pengenalan diri dan pembentukan team yang sangat diperlukan mahasiswa dalam kegiatan di satuan Pendidikan. Pada tahap ini, mahasiswa dikenalkan dengan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh praktisi dan Lembaga sosial mengajar. Selanjutnya mahasiswa mendapatkan materi pengenalan diri dan pembentukan team, melalui kegiatan diskusi dan simulasi yang dipandu oleh dosen dan asisten. Kedua, mahasiswa diberikan kemampuan pengajaran secara luring dan daring. Penekanan diberikan pada pendekatan daring yang akan menjadi strategi perluasan dan pemerataan Pendidikan yang berkualitas. Metoda dan alat bantu pembelajaran secara daring dijelaskan dalam bentuk diskusi dan demonstrasi. Ketiga, experiential learning, dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Pada tahap 3 ini, pendampingan dilakukan secara sinkron menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa di satuan Pendidikan.			
Tujuan Pembelajaran (Learning Goals) dan Sasaran Pembelajaran (Learning Objective)	Tujuan asistensi mengajar di satuan pendidikan: - Peserta memiliki pengetahuan dasar mengajar di satuan Pendidikan - Peserta dapat mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. - Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.			
Luaran (Outcomes)	Pada akhir kuliah ini, mahasiswa dapat: - menjelaskan peran dan tanggung jawab seorang asisten pengajar di satuan pendidikan			

	- melakukan koordinasi dengan pihak terkait di satuan pendidikan - Merencanakan usaha-usaha untuk mendukung keberagaman dan keunikan siswa - Menentukan target capaian untuk meningkatkan kemampuan presentasi dan komunikasi - Melakukan penilaian (assessment) menggunakan teknik-teknik pembelajaran - Memilih strategi dan teknologi pedagogi yang sesuai berdasarkan teori pembelajaran - Memilih teknologi pengajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan - Melakukan evaluasi diri dan sejawat - Mengakomodasi materi-materi lokal dalam tujuan-tujuan pembelajaran	
Matakuliah Terkait	-	<i>Prerequisite/Co-requisite</i>
	-	-
Kegiatan Penunjang		
Pustaka	1. Agus Riyanto, “Membangun Leader Hebat yang Penuh Makna, PT Telkom Indonesia, 2019	
	2. Marcia Reynolds, “Coach the Person, Not the Problem”, Berrett-Koehler Publishers, Inc., 2020	
	3. “The Future of Jobs Report”, World Economic Forum, 2020	
	4. Coursera.org, “Learning to Teach Online”, https://www.coursera.org/learn/teach-online , diakses 06 Januari 2020	
Panduan Penilaian	Laporan Perencanaan = 25% Laporan Pengajaran= 50% Tugas/Quiz= 25% Peer Evaluation sebagai indeks pengali nilai akhir.	
Catatan Tambahan	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 272 jam dalam 1 semester Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 2 (semester 3 & 4) dan tingkat selanjutnya. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.	

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Sessio n	Topik	Sub Topik	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pustaka yang relevan
1	Pendahuluan & Awakening	- Silabus perkuliahan - Inspiration sharing terkait Asistensi mengajar	- Menjelaskan alur dan aturan perkuliahan - Inspirational talks dari praktisi - Mahasiswa dapat menjelaskan kembali tujuan dan tantangan dalam program asistensi mengajar	[1,2,3]
2	Pengenalan diri	- Personal purpose - Mission statement	- Mahasiswa dapat mengenali potensi diri melalui kegiatan 1 on 1 coaching - Mahasiswa dapat menuliskan mission statement terkait dengan asistensi mengajar	[1,3]
3	Pembentukan tim dan strategi program	- Team engagement - Team purpose - Team purpose - Program strategy	- Mahasiswa dapat melakukan tahapan dalam team forming - Mahasiswa dapat capture values, create values dan deliver values	[1,2]
4	Implementasi Plan	- Pembuatan rencana implementasi program asistensi mengajar di satuan pendidikan	- Mahasiswa dapat menyusun implementation plan: personal dan Team	[1,2]
5	Pembelajaran daring & Teknologi	- Mengapa pembelajaran online penting? - Teknologi yang tersedia secara terbuka (open source)	- Mahasiswa dapat menunjukkan awareness perubahan pembelajaran dan kaitannya dengan teknologi dan masyarakat - Mahasiswa dapat menjelaskan peran teknologi dalam praktek Pendidikan dan pembelajaran - Mahasiswa dapat membandingkan dan memilih	[4]

Sessio n	Topik	Sub Topik	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pustaka yang relevan
			penggunaan teknologi dari sumber terbuka (open) dan tertutup (komersial)	
6	Merencanakan Pembelajaran daring	- Merencanakan pembelajaran daring - Aktivitas pembelajaran online	- Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip yang mendasari pengajaran online dan blended - Mahasiswa dapat menganalisa dan memilih opsi di dalam pembelajaran daring sesuai dengan kebutuhan siswa	[4]
7	Strategi Penilaian Daring	- Konsep dasar strategi penilaian online - Konsep dasar sumber-sumber daring	- Mahasiswa dapat memilih strategi asesmen dalam pengajarannya	[4]
8	Melibatkan dan Memotivasi Siswa	- Melibatkan siswa dalam pembelajaran daring melalui diskusi dan permainan (gamifikasi)	- Mahasiswa dapat mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa - Mahasiswa dapat menganalisa kecocokan teknologi dalam motivasi siswa - Mahasiswa dapat secara aktif menyesuaikan metoda dan alat bantu teknologi yang digunakan dalam pembelajaran	[4]
9-15	Kegiatan asistensi mengajar di satuan Pendidikan	- Melakukan asistensi mengajar di satuan Pendidikan	- Mahasiswa dapat menerapkan implementation plan - Mahasiswa dapat menggunakan metoda pembelajaran daring - Mahasiswa dapat melakukan pengukuran ketercapaian kegiatan	
16	Laporan akhir dan Presentasi kegiatan asistensi megajar	- Membuat laporan akhir kegiatan (dalam format paper) - Presentasi akhir	- Mahasiswa dapat membuat dokumen kegiatan sesuai dengan standar laporan ilmiah - Mahasiswa dapat memberikan presentasi ilmiah	

24. KU3024 Studi/Proyek Independen A

Kode Matakuliah: KU3024	Bobot sks: 1	Semester: ganjil/genap	Unit Penanggung Jawab:	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	Studi / Proyek Independen A <i>Independent Study / Project A</i>			
Silabus Ringkas	Matakuliah ini bertujuan membangun <i>soft skill</i> yang dibutuhkan pada saat menjadi mahasiswa maupun setelah lulus dan bekerja di masyarakat. Pengembangan karakter ini mencakup komunikasi yang efektif, mengelola dinamika tim, mengelola inovasi, dan manajemen proyek.			
Silabus Lengkap	Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi / proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Tujuan program studi/proyek independen antara lain: 1) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya. 2) Menyelenggarakan pendidikan / proyek berbasis riset dan pengembangan (R&D). 3) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional. Matakuliah ini membahas pengembangan soft skill yang dibutuhkan mahasiswa, yaitu mencakup: (1) komunikasi yang efektif: komunikasi profesional, strategi komunikasi, media komunikasi dan komunikasi yang didukung komputer, keterampilan komunikasi dan mendengar/ membaca, implikasi komunikasi dalam rekayasa; (2) mengelola dinamika tim: kepemimpinan, bias dalam pengambilan keputusan dan negosiasi, perbedaan individu dalam tim, konflik dan manajemen konflik, dinamika kekuatan dalam tim; dan (3) mengelola inovasi: definisi masalah, pembentukan tim inovasi, pembuatan & evaluasi solusi, dan komunikasi teknis. (4) kemampuan manajemen proyek Matakuliah ini dilakukan sebagai matakuliah pembelajaran campuran. Mahasiswa akan merefleksikan keterampilan mereka sendiri dan belajar			

	bagaimana meningkatkannya. Matakuliah ini dimaksudkan untuk siswa teknik tahun keempat. Namun, mahasiswa yang ingin berpartisipasi dalam Program Kreativitas Mahasiswa juga dapat mengambil matakuliah di tahun ketiga.	
Luaran (Outcomes)	Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu: 1. Mengorganisasikan dan menyampaikan komunikasi secara verbal, tertulis dan visual untuk berbagai audiens dan berbagai situasi. 2. Memperoleh pengetahuan dan hikmat tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan rekan lainnya dalam suatu organisasi. 3. Mengembangkan produk, proses, dan layanan yang inovatif melalui identifikasi masalah sebagai bagian dari tim inovasi. 4. Melakukan manajemen proyek dan melaksanakan proyek dengan baik	
Matakuliah Terkait		
Kegiatan Penunjang	Kuliah pembekalan sesuai silabus dan SAP	
Pustaka	1. IEEE Professional Communication Society (2018). Communication Resources for Engineers, IEEE Professional Communication Society.	
	2. Sammy G. Shina. (2014). Engineering Project Management for the Global High Technology Industry. McGraw Hill, , ,	
	3. Jose Machado, Filomena Soares, Gerano Veiga. (2018). Innovation, Engineering and Entrepreneurship. Springer.,	
	4. Albert Lester, Project Management, Planning and Control, 5, Elsevier Science and Technology Book, 2006	
	5. Hira N Ahuja, Project Management, , John Wiley & Sons,	
Panduan Penilaian	Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.	
Catatan Tambahan	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 45,3 jam dalam 1 semester Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 2 (semester 3 & 4) dan tingkat selanjutnya. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot	

	kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Kegiatan studi atau proyek independen yang setara dengan 3 SKS atau lebih diarahkan untuk mengikuti kuliah pembekalan.
--	---

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Manajemen Proyek	Dasar dan Lingkup Manajemen Proyek, Karakteristik dan Siklus Hidup Proyek, Aspek Manajemen Proyek (Mutu, Biaya, Waktu, dll), Perencanaan proyek, Penjadwalan Proyek (WBS, OBS, dll)	Mahasiswa memahami Dasar dan Lingkup Manajemen Proyek, Karakteristik dan Siklus Hidup Proyek, Aspek Manajemen Proyek (Mutu, Biaya, Waktu, dll), perencanaan proyek, Penjadwalan Proyek (WBS, OBS, dll)	
2	Manajemen Proyek	Implementasi Perencanaan, Monitoring, dan Kontrol Proyek: Mekanisme Umpan Balik dan Kontrol Jadwal Proyek, Kontrol Performansi Proyek, Kontrol Finansial Proyek, Klaim dalam Pelaksanaan Proyek, Pengorganisasian Proyek. Kinerja Proyek : Aspek Kinerja, Metode Pengukuran	Mahasiswa memahami Implementasi Perencanaan, Monitoring, dan Kontrol Proyek: : Mekanisme Umpan Balik dan Kontrol Jadwal Proyek, Kontrol Performansi Proyek, Kontrol Finansial Proyek, Klaim dalam Pelaksanaan Proyek, Pengorganisasian Proyek., Kinerja Proyek : Aspek Kinerja, Metode Pengukuran	
3	Komunikasi yang Efektif	Komunikasi Profesional	Mahasiswa dapat mendiskusikan model dasar dan elemen komunikasi	

			manusia dan interaksi social serta implikasinya dalam komunikasi profesi.	
4	Komunikasi yang Efektif	Strategi Komunikasi,	Mahasiswa dapat mengorganisasikan dan menyampaikan komunikasi lisan, tertulis, dan visual dengan jelas, akurat, dan meyakinkan yang sesuai dengan kebutuhan target audiensnya.	
5	Komunikasi yang Efektif	Media Komunikasi dan Komunikasi yang Didukung Komputer,	Mahasiswa dapat menggunakan berbagai media yang relevan dalam merancang dan menyampaikan komunikasi.	
6	Komunikasi yang Efektif	Keterampilan Komunikasi dan Mendengar/ Membaca;	Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan untuk mendengar dan membaca yang digunakan untuk berbagai audiens, pekerjaan dan konteks sosial.	
7	Komunikasi yang Efektif	Implikasi Komunikasi dalam Rekayasa	Mahasiswa dapat merefleksikan pentingnya kemampuan untuk berkomunikasi efektif guna menunjang keberhasilan profesinya.	
8	Mengelola Dinamika Tim	Kepemimpinan,	Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan berbagai pemahaman kepemimpinan dan implikasinya dalam pekerjaan tim.	
9	Mengelola Dinamika Tim	Bias dalam Pengambilan Keputusan dan Negosiasi,	Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan perbedaan bias dalam pengambilan keputusan dan menyesuaikan dirinya sendiri dalam berbagai situasi, termasuk ketika muncul dilema etis, dan cara bernegosiasi dalam tim.	
10	Mengelola Dinamika Tim	Perbedaan Individu dalam Tim	Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan perbedaan orang dalam konteks kerja tim dan cara untuk bertindak dalam menghadapi perbedaan tersebut.	
11	Mengelola Dinamika Tim	Konflik dan Manajemen Konflik,	Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan berbagai jenis konflik serta cara bertindak untuk menghadapi konflik tersebut.	

12	Mengelola Dinamika Tim	Dinamika Kekuatan dalam Tim	Mahasiswa dapat merefleksikan bagaimana dinamika kekuatan personal berakibat pada pengambilan keputusan dalam tim.	
13	Mengelola Inovasi	Definisi Masalah,	Mahasiswa dapat mengenali dan menyelesaikan masalah kebutuhan pengguna melalui pendefinisian masalah. Mahasiswa dapat mengidentifikasi perbedaan industri dan akademik.	
14	Mengelola Inovasi	Pembentukan Tim Inovasi,	Mahasiswa dapat bekerja dalam tim multidisiplin untuk memaksimalkan kekuatan tim dan menekan kelemahan individu personalnya.	
15	Mengelola Inovasi	Pembuatan & Evaluasi Solusi,	Mahasiswa dapat mengembangkan strategi pemecahan masalah. Mahasiswa dapat membangun solusi yang sesuai untuk permasalahan spesifik.	
16	Mengelola Inovasi	Komunikasi Teknis.	Mahasiswa dapat meyakinkan pemangku kepentingan dengan solusi spesifik yang inovatif.	

25. KU3025 Studi/Proyek Independen B

Kode Matakuliah: KU3025	Bobot sks: 2	Semester: ganjil/genap	Unit Penanggung Jawab:	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	Studi / Proyek Independen B			
	<i>Independent Study / Project B</i>			
Silabus Ringkas	Matakuliah ini bertujuan membangun <i>soft skill</i> yang dibutuhkan pada saat menjadi mahasiswa maupun setelah lulus dan bekerja di masyarakat. Pengembangan karakter ini mencakup komunikasi yang efektif, mengelola dinamika tim, mengelola inovasi, dan manajemen proyek.			
Silabus Lengkap	Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi / proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Tujuan program studi/proyek independen antara lain: 1) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya. 2) Menyelenggarakan pendidikan / proyek berbasis riset dan pengembangan (R&D). 3) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional. Matakuliah ini membahas pengembangan soft skill yang dibutuhkan mahasiswa, yaitu mencakup: (1) komunikasi yang efektif: komunikasi profesional, strategi komunikasi, media komunikasi dan komunikasi yang didukung komputer, keterampilan komunikasi dan mendengar/ membaca, implikasi komunikasi dalam rekayasa; (2) mengelola dinamika tim: kepemimpinan, bias dalam pengambilan keputusan dan negosiasi, perbedaan individu dalam tim, konflik dan manajemen konflik, dinamika kekuatan dalam tim; dan (3) mengelola inovasi: definisi masalah, pembentukan tim inovasi, pembuatan & evaluasi solusi, dan komunikasi teknis. (4) kemampuan manajemen proyek Matakuliah ini dilakukan sebagai matakuliah pembelajaran campuran. Mahasiswa akan merefleksikan keterampilan mereka sendiri dan belajar bagaimana meningkatkannya. Matakuliah ini dimaksudkan untuk siswa			

	teknik tahun keempat. Namun, mahasiswa yang ingin berpartisipasi dalam Program Kreativitas Mahasiswa juga dapat mengambil matakuliah di tahun ketiga.	
Luaran (Outcomes)	Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu: 1. Mengorganisasikan dan menyampaikan komunikasi secara verbal, tertulis dan visual untuk berbagai audiens dan berbagai situasi. 2. Memperoleh pengetahuan dan hikmat tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan rekan lainnya dalam suatu organisasi. 3. Mengembangkan produk, proses, dan layanan yang inovatif melalui identifikasi masalah sebagai bagian dari tim inovasi. 4. Melakukan manajemen proyek dan melaksanakan proyek dengan baik	
Matakuliah Terkait		
Kegiatan Penunjang	Kuliah pembekalan sesuai silabus dan SAP	
Pustaka	1. IEEE Professional Communication Society (2018). Communication Resources for Engineers, IEEE Professional Communication Society. 2. Sammy G. Shina. (2014). Engineering Project Management for the Global High Technology Industry. McGraw Hill, , , 3. Jose Machado, Filomena Soares, Gerano Veiga. (2018). Innovation, Engineering and Entrepreneurship. Springer., 4. Albert Lester, Project Management, Planning and Control, 5, Elsevier Science and Technology Book, 2006 5. Hira N Ahuja, Project Management, , John Wiley & Sons,	
Panduan Penilaian	Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.	
Catatan Tambahan	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 90,7 jam dalam 1 semester Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 2 (semester 3 & 4) dan tingkat selanjutnya. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.	

	Kegiatan studi atau proyek independen yang setara dengan 3 SKS atau lebih diarahkan untuk mengikuti kuliah pembekalan.
--	--

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Manajemen Proyek	Dasar dan Lingkup Manajemen Proyek, Karakteristik dan Siklus Hidup Proyek, Aspek Manajemen Proyek (Mutu, Biaya, Waktu, dll), Perencanaan proyek, Penjadwalan Proyek (WBS, OBS, dll)	Mahasiswa memahami Dasar dan Lingkup Manajemen Proyek, Karakteristik dan Siklus Hidup Proyek, Aspek Manajemen Proyek (Mutu, Biaya, Waktu, dll), perencanaan proyek, Penjadwalan Proyek (WBS, OBS, dll)	
2	Manajemen Proyek	Implementasi Perencanaan, Monitoring, dan Kontrol Proyek: Mekanisme Umpan Balik dan Kontrol Jadwal Proyek, Kontrol Performansi Proyek, Kontrol Finansial Proyek, Klaim dalam Pelaksanaan Proyek, Pengorganisasian Proyek. Kinerja Proyek : Aspek Kinerja, Metode Pengukuran	Mahasiswa memahami Implementasi Perencanaan, Monitoring, dan Kontrol Proyek: : Mekanisme Umpan Balik dan Kontrol Jadwal Proyek, Kontrol Performansi Proyek, Kontrol Finansial Proyek, Klaim dalam Pelaksanaan Proyek, Pengorganisasian Proyek., Kinerja Proyek : Aspek Kinerja, Metode Pengukuran	
3	Komunikasi yang Efektif	Komunikasi Profesional	Mahasiswa dapat mendiskusikan model dasar dan elemen komunikasi manusia dan interaksi social serta	

			implikasinya dalam komunikasi profesi.	
4	Komunikasi yang Efektif	Strategi Komunikasi,	Mahasiswa dapat mengorganisasikan dan menyampaikan komunikasi lisan, tertulis, dan visual dengan jelas, akurat, dan meyakinkan yang sesuai dengan kebutuhan target audiensnya.	
5	Komunikasi yang Efektif	Media Komunikasi dan Komunikasi yang Didukung Komputer,	Mahasiswa dapat menggunakan berbagai media yang relevan dalam merancang dan menyampaikan komunikasi.	
6	Komunikasi yang Efektif	Keterampilan Komunikasi dan Mendengar/ Membaca;	Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan untuk mendengar dan membaca yang digunakan untuk berbagai audiens, pekerjaan dan konteks sosial.	
7	Komunikasi yang Efektif	Implikasi Komunikasi dalam Rekayasa	Mahasiswa dapat merefleksikan pentingnya kemampuan untuk berkomunikasi efektif guna menunjang keberhasilan profesinya.	
8	Mengelola Dinamika Tim	Kepemimpinan,	Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan berbagai pemahaman kepemimpinan dan implikasinya dalam pekerjaan tim.	
9	Mengelola Dinamika Tim	Bias dalam Pengambilan Keputusan dan Negosiasi,	Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan perbedaan bias dalam pengambilan keputusan dan menyesuaikan dirinya sendiri dalam berbagai situasi, termasuk ketika muncul dilema etis, dan cara bernegosiasi dalam tim.	
10	Mengelola Dinamika Tim	Perbedaan Individu dalam Tim	Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan perbedaan orang dalam konteks kerja tim dan cara untuk bertindak dalam menghadapi perbedaan tersebut.	
11	Mengelola Dinamika Tim	Konflik dan Manajemen Konflik,	Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan berbagai jenis konflik serta cara bertindak untuk menghadapi konflik tersebut.	
12	Mengelola Dinamika Tim	Dinamika Kekuatan dalam Tim	Mahasiswa dapat merefleksikan bagaimana dinamika kekuatan	

			personal berakibat pada pengambilan keputusan dalam tim.	
13	Mengelola Inovasi	Definisi Masalah,	Mahasiswa dapat mengenali dan menyelesaikan masalah kebutuhan pengguna melalui pendefinisian masalah. Mahasiswa dapat mengidentifikasi perbedaan industri dan akademik.	
14	Mengelola Inovasi	Pembentukan Tim Inovasi,	Mahasiswa dapat bekerja dalam tim multidisiplin untuk memaksimalkan kekuatan tim dan menekan kelemahan individu personalnya.	
15	Mengelola Inovasi	Pembuatan & Evaluasi Solusi,	Mahasiswa dapat mengembangkan strategi pemecahan masalah. Mahasiswa dapat membangun solusi yang sesuai untuk permasalahan spesifik.	
16	Mengelola Inovasi	Komunikasi Teknis.	Mahasiswa dapat meyakinkan pemangku kepentingan dengan solusi spesifik yang inovatif.	

26. KU3026 Studi/Proyek Independen C

Kode Matakuliah: KU3026	Bobot sks: 3	Semester: ganjil/genap	Unit Penanggung Jawab:	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	Studi / Proyek Independen C			
	<i>Independent Study / Project C</i>			
Silabus Ringkas	Matakuliah ini bertujuan membangun <i>soft skill</i> yang dibutuhkan pada saat menjadi mahasiswa maupun setelah lulus dan bekerja di masyarakat. Pengembangan karakter ini mencakup komunikasi yang efektif, mengelola dinamika tim, mengelola inovasi, dan manajemen proyek.			
Silabus Lengkap	Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi / proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Tujuan program studi/proyek independen antara lain: 1) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya. 2) Menyelenggarakan pendidikan / proyek berbasis riset dan pengembangan (R&D). 3) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional. Matakuliah ini membahas pengembangan soft skill yang dibutuhkan mahasiswa, yaitu mencakup: (1) komunikasi yang efektif: komunikasi profesional, strategi komunikasi, media komunikasi dan komunikasi yang didukung komputer, keterampilan komunikasi dan mendengar/ membaca, implikasi komunikasi dalam rekayasa; (2) mengelola dinamika tim: kepemimpinan, bias dalam pengambilan keputusan dan negosiasi, perbedaan individu dalam tim, konflik dan manajemen konflik, dinamika kekuatan dalam tim; dan (3) mengelola inovasi: definisi masalah, pembentukan tim inovasi, pembuatan & evaluasi solusi, dan komunikasi teknis. (4) kemampuan manajemen proyek Matakuliah ini dilakukan sebagai matakuliah pembelajaran campuran. Mahasiswa akan merefleksikan keterampilan mereka sendiri dan belajar bagaimana meningkatkannya. Matakuliah ini dimaksudkan untuk siswa teknik tahun keempat. Namun, mahasiswa yang ingin berpartisipasi dalam			

	Program Kreativitas Mahasiswa juga dapat mengambil matakuliah di tahun ketiga.	
Luaran (Outcomes)	Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu: 1. Mengorganisasikan dan menyampaikan komunikasi secara verbal, tertulis dan visual untuk berbagai audiens dan berbagai situasi. 2. Memperoleh pengetahuan dan hikmat tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan rekan lainnya dalam suatu organisasi. 3. Mengembangkan produk, proses, dan layanan yang inovatif melalui identifikasi masalah sebagai bagian dari tim inovasi. 4. Melakukan manajemen proyek dan melaksanakan proyek dengan baik	
Matakuliah Terkait		
Kegiatan Penunjang	Kuliah pembekalan sesuai silabus dan SAP	
Pustaka	1. IEEE Professional Communication Society (2018). Communication Resources for Engineers, IEEE Professional Communication Society.	
	2. Sammy G. Shina. (2014). Engineering Project Management for the Global High Technology Industry. McGraw Hill, , ,	
	3. Jose Machado, Filomena Soares, Gerano Veiga. (2018). Innovation, Engineering and Entrepreneurship. Springer.,	
	4. Albert Lester, Project Management, Planning and Control, 5, Elsevier Science and Technology Book, 2006	
	5. Hira N Ahuja, Project Management, , John Wiley & Sons,	
Panduan Penilaian	Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.	
Catatan Tambahan	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 136 jam dalam 1 semester Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 2 (semester 3 & 4) dan tingkat selanjutnya. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Kegiatan studi atau proyek independen yang setara dengan 3 SKS atau lebih diarahkan untuk mengikuti kuliah pembekalan.	

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Manajemen Proyek	Dasar dan Lingkup Manajemen Proyek, Karakteristik dan Siklus Hidup Proyek, Aspek Manajemen Proyek (Mutu, Biaya, Waktu, dll), Perencanaan proyek, Penjadwalan Proyek (WBS, OBS, dll)	Mahasiswa memahami Dasar dan Lingkup Manajemen Proyek, Karakteristik dan Siklus Hidup Proyek, Aspek Manajemen Proyek (Mutu, Biaya, Waktu, dll), perencanaan proyek, Penjadwalan Proyek (WBS, OBS, dll)	
2	Manajemen Proyek	Implementasi Perencanaan, Monitoring, dan Kontrol Proyek: Mekanisme Umpan Balik dan Kontrol Jadwal Proyek, Kontrol Performansi Proyek, Kontrol Finansial Proyek, Klaim dalam Pelaksanaan Proyek, Pengorganisasian Proyek. Kinerja Proyek : Aspek Kinerja, Metode Pengukuran	Mahasiswa memahami Implementasi Perencanaan, Monitoring, dan Kontrol Proyek: : Mekanisme Umpan Balik dan Kontrol Jadwal Proyek, Kontrol Performansi Proyek, Kontrol Finansial Proyek, Klaim dalam Pelaksanaan Proyek, Pengorganisasian Proyek., Kinerja Proyek : Aspek Kinerja, Metode Pengukuran	
3	Komunikasi yang Efektif	Komunikasi Profesional	Mahasiswa dapat mendiskusikan model dasar dan elemen komunikasi manusia dan interaksi social serta implikasinya dalam komunikasi profesi.	
4	Komunikasi yang Efektif	Strategi Komunikasi,	Mahasiswa dapat mengorganisasikan dan menyampaikan komunikasi lisan, tertulis, dan visual dengan jelas, akurat, dan meyakinkan yang sesuai dengan kebutuhan target audiensnya.	
5	Komunikasi yang Efektif	Media Komunikasi dan Komunikasi yang Didukung Komputer,	Mahasiswa dapat menggunakan berbagai media yang relevan dalam merancang dan menyampaikan komunikasi.	

6	Komunikasi yang Efektif	Keterampilan Komunikasi dan Mendengar/ Membaca;	Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan untuk mendengar dan membaca yang digunakan untuk berbagai audiens, pekerjaan dan konteks sosial.	
7	Komunikasi yang Efektif	Implikasi Komunikasi dalam Rekayasa	Mahasiswa dapat merefleksikan pentingnya kemampuan untuk berkomunikasi efektif guna menunjang keberhasilan profesinya.	
8	Mengelola Dinamika Tim	• Kepemimpinan,	• Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan berbagai pemahaman kepemimpinan dan implikasinya dalam pekerjaan tim.	
9	Mengelola Dinamika Tim	• Bias dalam Pengambilan Keputusan dan Negosiasi,	• Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan perbedaan bias dalam pengambilan keputusan dan menyesuaikan dirinya sendiri dalam berbagai situasi, termasuk ketika muncul dilema etis, dan cara bernegosiasi dalam tim.	
10	Mengelola Dinamika Tim	• Perbedaan Individu dalam Tim	• Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan perbedaan orang dalam konteks kerja tim dan cara untuk bertindak dalam menghadapi perbedaan tersebut.	
11	Mengelola Dinamika Tim	• Konflik dan Manajemen Konflik,	• Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan berbagai jenis konflik serta cara bertindak untuk menghadapi konflik tersebut.	

12	Mengelola Dinamika Tim	Dinamika Kekuatan dalam Tim	Mahasiswa dapat merefleksikan bagaimana dinamika kekuatan personal berakibat pada pengambilan keputusan dalam tim.	
13	Mengelola Inovasi	Definisi Masalah,	Mahasiswa dapat mengenali dan menyelesaikan masalah kebutuhan pengguna melalui pendefinisian masalah. Mahasiswa dapat mengidentifikasi perbedaan industri dan akademik.	
14	Mengelola Inovasi	Pembentukan Tim Inovasi,	Mahasiswa dapat bekerja dalam tim multidisiplin untuk memaksimalkan kekuatan tim dan menekan kelemahan individu personalnya.	
15	Mengelola Inovasi	Pembuatan & Evaluasi Solusi,	Mahasiswa dapat mengembangkan strategi pemecahan masalah. Mahasiswa dapat membangun solusi yang sesuai untuk permasalahan spesifik.	
16	Mengelola Inovasi	Komunikasi Teknis.	Mahasiswa dapat meyakinkan pemangku kepentingan dengan solusi spesifik yang inovatif.	

27. KU3027 Studi/Proyek Independen D

Kode Matakuliah: KU3027	Bobot sks: 4	Semester: ganjil/genap	Unit Penanggung Jawab:	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	Studi / Proyek Independen D			
	<i>Independent Study / Project D</i>			
Silabus Ringkas	Matakuliah ini bertujuan membangun <i>soft skill</i> yang dibutuhkan pada saat menjadi mahasiswa maupun setelah lulus dan bekerja di masyarakat. Pengembangan karakter ini mencakup komunikasi yang efektif, mengelola dinamika tim, mengelola inovasi, dan manajemen proyek.			
Silabus Lengkap	Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi / proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Tujuan program studi/proyek independen antara lain: 1) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya. 2) Menyelenggarakan pendidikan / proyek berbasis riset dan pengembangan (R&D). 3) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional. Matakuliah ini membahas pengembangan soft skill yang dibutuhkan mahasiswa, yaitu mencakup: (1) komunikasi yang efektif: komunikasi profesional, strategi komunikasi, media komunikasi dan komunikasi yang didukung komputer, keterampilan komunikasi dan mendengar/ membaca, implikasi komunikasi dalam rekayasa; (2) mengelola dinamika tim: kepemimpinan, bias dalam pengambilan keputusan dan negosiasi, perbedaan individu dalam tim, konflik dan manajemen konflik, dinamika kekuatan dalam tim; dan (3) mengelola inovasi: definisi masalah, pembentukan tim inovasi, pembuatan & evaluasi solusi, dan komunikasi teknis. (4) kemampuan manajemen proyek Matakuliah ini dilakukan sebagai matakuliah pembelajaran campuran. Mahasiswa akan merefleksikan keterampilan mereka sendiri dan belajar bagaimana meningkatkannya. Matakuliah ini dimaksudkan untuk siswa teknik tahun keempat. Namun, mahasiswa yang ingin berpartisipasi dalam Program Kreativitas Mahasiswa juga dapat mengambil matakuliah di tahun ketiga.			

Luaran (Outcomes)	Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu: 1. Mengorganisasikan dan menyampaikan komunikasi secara verbal, tertulis dan visual untuk berbagai audiens dan berbagai situasi. 2. Memperoleh pengetahuan dan hikmat tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan rekan lainnya dalam suatu organisasi. 3. Mengembangkan produk, proses, dan layanan yang inovatif melalui identifikasi masalah sebagai bagian dari tim inovasi. 4. Melakukan manajemen proyek dan melaksanakan proyek dengan baik	
Matakuliah Terkait		
Kegiatan Penunjang	Kuliah pembekalan sesuai silabus dan SAP	
Pustaka	1. IEEE Professional Communication Society (2018). Communication Resources for Engineers, IEEE Professional Communication Society.	
	2. Sammy G. Shina. (2014). Engineering Project Management for the Global High Technology Industry. McGraw Hill, , ,	
	3. Jose Machado, Filomena Soares, Gerano Veiga. (2018). Innovation, Engineering and Entrepreneurship. Springer.,	
	4. Albert Lester, Project Management, Planning and Control, 5, Elsevier Science and Technology Book, 2006	
	5. Hira N Ahuja, Project Management, , John Wiley & Sons,	
Panduan Penilaian	Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.	
Catatan Tambahan	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 181,3 jam dalam 1 semester Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 2 (semester 3 & 4) dan tingkat selanjutnya. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Kegiatan studi atau proyek independen yang setara dengan 3 SKS atau lebih diwajibkan untuk mengikuti kuliah pembekalan.	

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	d. Sumber Materi
1	Manajemen Proyek	• Dasar dan Lingkup Manajemen Proyek, • Karakteristik dan Siklus Hidup Proyek, • Aspek Manajemen Proyek (Mutu, Biaya, Waktu, dll), • Perencanaan proyek, Penjadwalan Proyek (WBS, OBS, dll)	• Mahasiswa memahami Dasar dan Lingkup Manajemen Proyek, • Karakteristik dan Siklus Hidup Proyek, • Aspek Manajemen Proyek (Mutu, Biaya, Waktu, dll), perencanaan proyek, • Penjadwalan Proyek (WBS, OBS, dll)	
2	Manajemen Proyek	Implementasi Perencanaan, Monitoring, dan Kontrol Proyek: Mekanisme Umpan Balik dan Kontrol Jadwal Proyek, Kontrol Performansi Proyek, Kontrol Finansial Proyek, Klaim dalam Pelaksanaan Proyek, Pengorganisasian Proyek. Kinerja Proyek : Aspek Kinerja, Metode Pengukuran	Mahasiswa memahami Implementasi Perencanaan, Monitoring, dan Kontrol Proyek : Mekanisme Umpan Balik dan Kontrol Jadwal Proyek, Kontrol Performansi Proyek, Kontrol Finansial Proyek, Klaim dalam Pelaksanaan Proyek, Pengorganisasian Proyek., Kinerja Proyek : Aspek Kinerja, Metode Pengukuran	
3	Komunikasi yang Efektif	• Komunikasi Profesional	• Mahasiswa dapat mendiskusikan model dasar dan elemen komunikasi manusia dan interaksi social serta implikasinya dalam komunikasi profesi.	

4	Komunikasi yang Efektif	• Strategi Komunikasi,	• Mahasiswa dapat mengorganisasikan dan menyampaikan komunikasi lisan, tertulis, dan visual dengan jelas, akurat, dan meyakinkan yang sesuai dengan kebutuhan target audiensnya.	
5	Komunikasi yang Efektif	• Media Komunikasi dan Komunikasi yang Didukung Komputer,	• Mahasiswa dapat menggunakan berbagai media yang relevan dalam merancang dan menyampaikan komunikasi.	
6	Komunikasi yang Efektif	• Keterampilan Komunikasi dan Mendengar/ Membaca;	• Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan untuk mendengar dan membaca yang digunakan untuk berbagai audiens, pekerjaan dan konteks sosial.	
7	Komunikasi yang Efektif	• Implikasi Komunikasi dalam Rekayasa	• Mahasiswa dapat merefleksikan pentingnya kemampuan untuk berkomunikasi efektif guna menunjang keberhasilan profesinya.	
8	Mengelola Dinamika Tim	• Kepemimpinan,	• Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan berbagai pemahaman kepemimpinan dan implikasinya dalam pekerjaan tim.	
9	Mengelola Dinamika Tim	• Bias dalam Pengambilan Keputusan dan Negosiasi,	• Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan perbedaan bias dalam	

			pengambilan keputusan dan menyesuaikan dirinya sendiri dalam berbagai situasi, termasuk ketika muncul dilema etis, dan cara bernegosiasi dalam tim.	
10	Mengelola Dinamika Tim	• Perbedaan Individu dalam Tim	• Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan perbedaan orang dalam konteks kerja tim dan cara untuk bertindak dalam menghadapi perbedaan tersebut.	
11	Mengelola Dinamika Tim	• Konflik dan Manajemen Konflik,	• Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan berbagai jenis konflik serta cara bertindak untuk menghadapi konflik tersebut.	
12	Mengelola Dinamika Tim	• Dinamika Kekuatan dalam Tim	• Mahasiswa dapat merefleksikan bagaimana dinamika kekuatan personal berakibat pada pengambilan keputusan dalam tim.	
13	Mengelola Inovasi	• Definisi Masalah,	• Mahasiswa dapat mengenali dan menyelesaikan masalah kebutuhan pengguna melalui pendefinisian masalah. Mahasiswa dapat mengidentifikasi perbedaan industri dan akademik.	
14	Mengelola Inovasi	• Pembentukan Tim Inovasi,	• Mahasiswa dapat bekerja dalam tim	

			multidisiplin untuk memaksimalkan kekuatan tim dan menekan kelemahan individu personalnya.	
15	Mengelola Inovasi	• Pembuatan & Evaluasi Solusi,	• Mahasiswa dapat mengembangkan strategi pemecahan masalah. Mahasiswa dapat membangun solusi yang sesuai untuk permasalahan spesifik.	
16	Mengelola Inovasi	• Komunikasi Teknis.	• Mahasiswa dapat meyakinkan pemangku kepentingan dengan solusi spesifik yang inovatif.	

28. KU3028 Studi/Proyek Independen E

Kode Matakuliah: KU3028	Bobot sks: 5	Semester: ganjil/genap	Unit Penanggung Jawab:	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	Studi / Proyek Independen E			
	<i>Independent Study / Project E</i>			
Silabus Ringkas	Matakuliah ini bertujuan membangun <i>soft skill</i> yang dibutuhkan pada saat menjadi mahasiswa maupun setelah lulus dan bekerja di masyarakat. Pengembangan karakter ini mencakup komunikasi yang efektif, mengelola dinamika tim, mengelola inovasi, dan manajemen proyek.			
Silabus Lengkap	Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi / proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Tujuan program studi/proyek independen antara lain: 1) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya. 2) Menyelenggarakan pendidikan / proyek berbasis riset dan pengembangan (R&D). 3) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional. Matakuliah ini membahas pengembangan soft skill yang dibutuhkan mahasiswa, yaitu mencakup: (1) komunikasi yang efektif: komunikasi profesional, strategi komunikasi, media komunikasi dan komunikasi yang didukung komputer, keterampilan komunikasi dan mendengar/ membaca, implikasi komunikasi dalam rekayasa; (2) mengelola dinamika tim: kepemimpinan, bias dalam pengambilan keputusan dan negosiasi, perbedaan individu dalam tim, konflik dan manajemen konflik, dinamika kekuatan dalam tim; dan (3) mengelola inovasi: definisi masalah, pembentukan tim inovasi, pembuatan & evaluasi solusi, dan komunikasi teknis. (4) kemampuan manajemen proyek Matakuliah ini dilakukan sebagai matakuliah pembelajaran campuran. Mahasiswa akan merefleksikan keterampilan mereka sendiri dan belajar bagaimana meningkatkannya. Matakuliah ini dimaksudkan untuk siswa teknik tahun keempat. Namun, mahasiswa yang ingin berpartisipasi dalam			

	Program Kreativitas Mahasiswa juga dapat mengambil matakuliah di tahun ketiga.	
Luaran (Outcomes)	Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu: 1. Mengorganisasikan dan menyampaikan komunikasi secara verbal, tertulis dan visual untuk berbagai audiens dan berbagai situasi. 2. Memperoleh pengetahuan dan hikmat tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan rekan lainnya dalam suatu organisasi. 3. Mengembangkan produk, proses, dan layanan yang inovatif melalui identifikasi masalah sebagai bagian dari tim inovasi. 4. Melakukan manajemen proyek dan melaksanakan proyek dengan baik	
Matakuliah Terkait		
Kegiatan Penunjang	Kuliah pembekalan sesuai silabus dan SAP	
Pustaka	1. IEEE Professional Communication Society (2018). Communication Resources for Engineers, IEEE Professional Communication Society.	
	2. Sammy G. Shina. (2014). Engineering Project Management for the Global High Technology Industry. McGraw Hill, , ,	
	3. Jose Machado, Filomena Soares, Gerano Veiga. (2018). Innovation, Engineering and Entrepreneurship. Springer.,	
	4. Albert Lester, Project Management, Planning and Control, 5, Elsevier Science and Technology Book, 2006	
	5. Hira N Ahuja, Project Management, , John Wiley & Sons,	
Panduan Penilaian	Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.	
Catatan Tambahan	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 226,7 jam dalam 1 semester Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 2 (semester 3 & 4) dan tingkat selanjutnya. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Kegiatan studi atau proyek independen yang setara dengan 3 SKS atau lebih diarahkan untuk mengikuti kuliah pembekalan.	

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	1. Sumber Materi
1	Manajemen Proyek	• Dasar dan Lingkup Manajemen Proyek, • Karakteristik dan Siklus Hidup Proyek, • Aspek Manajemen Proyek (Mutu, Biaya, Waktu, dll), • Perencanaan proyek, Penjadwalan Proyek (WBS, OBS, dll)	• Mahasiswa memahami Dasar dan Lingkup Manajemen Proyek, • Karakteristik dan Siklus Hidup Proyek, • Aspek Manajemen Proyek (Mutu, Biaya, Waktu, dll), perencanaan proyek, • Penjadwalan Proyek (WBS, OBS, dll)	
2	Manajemen Proyek	Implementasi Perencanaan, Monitoring, dan Kontrol Proyek: Mekanisme Umpan Balik dan Kontrol Jadwal Proyek, Kontrol Performansi Proyek, Kontrol Finansial Proyek, Klaim dalam Pelaksanaan Proyek, Pengorganisasian Proyek. Kinerja Proyek : Aspek Kinerja, Metode Pengukuran	Mahasiswa memahami Implementasi Perencanaan, Monitoring, dan Kontrol Proyek: : Mekanisme Umpan Balik dan Kontrol Jadwal Proyek, Kontrol Performansi Proyek, Kontrol Finansial Proyek, Klaim dalam Pelaksanaan Proyek, Pengorganisasian Proyek., Kinerja Proyek : Aspek Kinerja, Metode Pengukuran	
3	Komunikasi yang Efektif	• Komunikasi Profesional	• Mahasiswa dapat mendiskusikan model dasar dan elemen komunikasi	

			manusia dan interaksi social serta implikasinya dalam komunikasi profesi.	
4	Komunikasi yang Efektif	Strategi Komunikasi,	Mahasiswa dapat mengorganisasikan dan menyampaikan komunikasi lisan, tertulis, dan visual dengan jelas, akurat, dan meyakinkan yang sesuai dengan kebutuhan target audiensnya.	
5	Komunikasi yang Efektif	Media Komunikasi dan Komunikasi yang Didukung Komputer,	Mahasiswa dapat menggunakan berbagai media yang relevan dalam merancang dan menyampaikan komunikasi.	
6	Komunikasi yang Efektif	Keterampilan Komunikasi dan Mendengar/ Membaca;	Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan untuk mendengar dan membaca yang digunakan untuk berbagai audiens, pekerjaan dan konteks sosial.	
7	Komunikasi yang Efektif	Implikasi Komunikasi dalam Rekayasa	Mahasiswa dapat merefleksikan pentingnya kemampuan untuk berkomunikasi efektif guna menunjang keberhasilan profesinya.	
8	Mengelola Dinamika Tim	Kepemimpinan,	Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan berbagai pemahaman kepemimpinan dan implikasinya dalam pekerjaan tim.	
9	Mengelola Dinamika Tim	Bias dalam Pengambilan Keputusan dan Negosiasi,	Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan perbedaan bias dalam pengambilan keputusan dan menyesuaikan dirinya sendiri dalam berbagai situasi, termasuk ketika muncul dilema etis, dan cara bernegosiasi dalam tim.	

10	Mengelola Dinamika Tim	• Perbedaan Individu dalam Tim	• Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan perbedaan orang dalam konteks kerja tim dan cara untuk bertindak dalam menghadapi perbedaan tersebut.	
11	Mengelola Dinamika Tim	• Konflik dan Manajemen Konflik,	• Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan berbagai jenis konflik serta cara bertindak untuk menghadapi konflik tersebut.	
12	Mengelola Dinamika Tim	• Dinamika Kekuatan dalam Tim	• Mahasiswa dapat merefleksikan bagaimana dinamika kekuatan personal berakibat pada pengambilan keputusan dalam tim.	
13	Mengelola Inovasi	• Definisi Masalah,	• Mahasiswa dapat mengenali dan menyelesaikan masalah kebutuhan pengguna melalui pendefinisian masalah. Mahasiswa dapat mengidentifikasi perbedaan industri dan akademik.	
14	Mengelola Inovasi	• Pembentukan Tim Inovasi,	• Mahasiswa dapat bekerja dalam tim multidisiplin untuk memaksimalkan kekuatan tim dan menekan kelemahan individu personalnya.	
15	Mengelola Inovasi	• Pembuatan & Evaluasi Solusi,	• Mahasiswa dapat mengembangkan strategi pemecahan masalah. Mahasiswa dapat membangun solusi yang sesuai untuk permasalahan spesifik.	
16	Mengelola Inovasi	• Komunikasi Teknis.	• Mahasiswa dapat meyakinkan pemangku kepentingan dengan solusi spesifik yang inovatif.	

29. KU3029 Studi/Proyek Independen F

Kode Matakuliah: KU3029	Bobot sks: 6	Semester: ganjil/genap	Unit Penanggung Jawab:	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	Studi / Proyek Independen F			
	<i>Independent Project F</i>			
Silabus Ringkas	Matakuliah ini membahas pengembangan soft skill yang dibutuhkan untuk para insinyur. Ini mencakup komunikasi yang efektif, mengelola dinamika tim, mengelola inovasi, dan manajemen proyek.			
Silabus Lengkap	Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi / proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Tujuan program studi/proyek independen antara lain: 1) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya. 2) Menyelenggarakan pendidikan / proyek berbasis riset dan pengembangan (R&D). 3) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional. Matakuliah ini membahas pengembangan soft skill yang dibutuhkan mahasiswa, yaitu mencakup: (1) komunikasi yang efektif: komunikasi profesional, strategi komunikasi, media komunikasi dan komunikasi yang didukung komputer, keterampilan komunikasi dan mendengar/ membaca, implikasi komunikasi dalam rekayasa; (2) mengelola dinamika tim: kepemimpinan, bias dalam pengambilan keputusan dan negosiasi, perbedaan individu dalam tim, konflik dan manajemen konflik, dinamika kekuatan dalam tim; dan (3) mengelola inovasi: definisi masalah, pembentukan tim inovasi, pembuatan & evaluasi solusi, dan komunikasi teknis. (4) kemampuan manajemen proyek Matakuliah ini dilakukan sebagai matakuliah pembelajaran campuran. Mahasiswa akan merefleksikan keterampilan mereka sendiri dan belajar bagaimana meningkatkannya. Matakuliah ini dimaksudkan untuk siswa teknik tahun keempat. Namun, mahasiswa yang ingin berpartisipasi dalam			

	Program Kreativitas Mahasiswa juga dapat mengambil matakuliah di tahun ketiga.	
Luaran (Outcomes)	Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu: 1. Mengorganisasikan dan menyampaikan komunikasi secara verbal, tertulis dan visual untuk berbagai audiens dan berbagai situasi. 2. Memperoleh pengetahuan dan hikmat tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan rekan lainnya dalam suatu organisasi. 3. Mengembangkan produk, proses, dan layanan yang inovatif melalui identifikasi masalah sebagai bagian dari tim inovasi. 4. Melakukan manajemen proyek dan melaksanakan proyek dengan baik	
Matakuliah Terkait		
Kegiatan Penunjang	Kuliah pembekalan sesuai silabus dan SAP	
Pustaka	1. IEEE Professional Communication Society (2018). Communication Resources for Engineers, IEEE Professional Communication Society.	
	2. Sammy G. Shina. (2014). Engineering Project Management for the Global High Technology Industry. McGraw Hill, , ,	
	3. Jose Machado, Filomena Soares, Gerano Veiga. (2018). Innovation, Engineering and Entrepreneurship. Springer.,	
	4. Albert Lester, Project Management, Planning and Control, 5, Elsevier Science and Technology Book, 2006	
	5. Hira N Ahuja, Project Management, , John Wiley & Sons,	
Panduan Penilaian	Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.	
Catatan Tambahan	Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan melibatkan mitra dari luar ITB seperti perusahaan atau lembaga lain yang relevan. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 272 jam dalam 1 semester Prasyarat Peserta Kuliah: Peserta sekurang-kurangnya merupakan mahasiswa tingkat 2 (semester 3 & 4) dan tingkat selanjutnya. Satuan acara Perkuliahan dalam mata kuliah ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kegiatan di lapangan dengan mengacu pada bobot kegiatan yang dapat diukur dengan kesetaraan SKS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.	

	Kegiatan studi atau proyek independen yang setara dengan 3 SKS atau lebih diarahkan untuk mengikuti kuliah pembekalan.
--	--

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	2. Sumber Materi
1	Manajemen Proyek	• Dasar dan Lingkup Manajemen Proyek, • Karakteristik dan Siklus Hidup Proyek, • Aspek Manajemen Proyek (Mutu, Biaya, Waktu, dll), • Perencanaan proyek, Penjadwalan Proyek (WBS, OBS, dll)	• Mahasiswa memahami Dasar dan Lingkup Manajemen Proyek, • Karakteristik dan Siklus Hidup Proyek, • Aspek Manajemen Proyek (Mutu, Biaya, Waktu, dll), perencanaan proyek, • Penjadwalan Proyek (WBS, OBS, dll)	
2	Manajemen Proyek	Implementasi Perencanaan, Monitoring, dan Kontrol Proyek: Mekanisme Umpan Balik dan Kontrol Jadwal Proyek, Kontrol Performansi Proyek, Kontrol Finansial Proyek, Klaim dalam Pelaksanaan Proyek, Pengorganisasian Proyek. Kinerja Proyek : Aspek Kinerja, Metode Pengukuran	Mahasiswa memahami Implementasi Perencanaan, Monitoring, dan Kontrol Proyek: : Mekanisme Umpan Balik dan Kontrol Jadwal Proyek, Kontrol Performansi Proyek, Kontrol Finansial Proyek, Klaim dalam Pelaksanaan Proyek, Pengorganisasian Proyek., Kinerja Proyek : Aspek Kinerja, Metode Pengukuran	

3	Komunikasi yang Efektif	Komunikasi Profesional	Mahasiswa dapat mendiskusikan model dasar dan elemen komunikasi manusia dan interaksi social serta implikasinya dalam komunikasi profesi.	
4	Komunikasi yang Efektif	Strategi Komunikasi,	Mahasiswa dapat mengorganisasikan dan menyampaikan komunikasi lisan, tertulis, dan visual dengan jelas, akurat, dan meyakinkan yang sesuai dengan kebutuhan target audiensnya.	
5	Komunikasi yang Efektif	Media Komunikasi dan Komunikasi yang Didukung Komputer,	Mahasiswa dapat menggunakan berbagai media yang relevan dalam merancang dan menyampaikan komunikasi.	
6	Komunikasi yang Efektif	Keterampilan Komunikasi dan Mendengar/ Membaca;	Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan untuk mendengar dan membaca yang digunakan untuk berbagai audiens, pekerjaan dan konteks sosial.	
7	Komunikasi yang Efektif	Implikasi Komunikasi dalam Rekayasa	Mahasiswa dapat merefleksikan pentingnya kemampuan untuk berkomunikasi efektif guna menunjang keberhasilan profesinya.	
8	Mengelola Dinamika Tim	Kepemimpinan,	Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan berbagai pemahaman kepemimpinan dan implikasinya dalam pekerjaan tim.	
9	Mengelola Dinamika Tim	Bias dalam Pengambilan Keputusan dan Negosiasi,	Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan perbedaan bias dalam pengambilan keputusan dan menyesuaikan dirinya sendiri dalam berbagai situasi, termasuk ketika	

			muncul dilema etis, dan cara bernegosiasi dalam tim.	
10	Mengelola Dinamika Tim	• Perbedaan Individu dalam Tim	• Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan perbedaan orang dalam konteks kerja tim dan cara untuk bertindak dalam menghadapi perbedaan tersebut.	
11	Mengelola Dinamika Tim	• Konflik dan Manajemen Konflik,	• Mahasiswa dapat mendiskusikan dan merefleksikan berbagai jenis konflik serta cara bertindak untuk menghadapi konflik tersebut.	
12	Mengelola Dinamika Tim	• Dinamika Kekuatan dalam Tim	• Mahasiswa dapat merefleksikan bagaimana dinamika kekuatan personal berakibat pada pengambilan keputusan dalam tim.	
13	Mengelola Inovasi	• Definisi Masalah,	• Mahasiswa dapat mengenali dan menyelesaikan masalah kebutuhan pengguna melalui pendefinisian masalah. Mahasiswa dapat mengidentifikasi perbedaan industri dan akademik.	
14	Mengelola Inovasi	• Pembentukan Tim Inovasi,	• Mahasiswa dapat bekerja dalam tim multidisiplin untuk memaksimalkan kekuatan tim dan menekan kelemahan individu personalnya.	
15	Mengelola Inovasi	• Pembuatan & Evaluasi Solusi,	• Mahasiswa dapat mengembangkan strategi pemecahan masalah. Mahasiswa dapat membangun solusi yang sesuai untuk permasalahan spesifik.	
16	Mengelola Inovasi	• Komunikasi Teknis.	• Mahasiswa dapat meyakinkan pemangku kepentingan dengan solusi spesifik yang inovatif.	

